

**RESIKO KREDIT BANK
DITINJAU DARI TINGKAT SUKU BUNGA DAN JENIS AGUNAN
Studi Kasus pada Bank BPR Shinta Bhakti Wedi Klaten**

Skripsi

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi**



**Oleh :
Pranita Dian Vikawati
NIM : 022114087**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2006**

SKRIPSI

**RESIKO KREDIT BANK
DITINJAU DARI TINGKAT SUKU BUNGA DAN JENIS AGUNAN
Studi Kasus pada PT BPR Shinta Bhakti Wedi Klaten**

Oleh:

Pranita Dian Wikawati

NIM : 022114087

Telah disetujui oleh:

Pembimbing I



M. Trisnawati Rahayu S.E., M.Si., Akt

Tanggal: 6 Januari 2006

Pembimbing II



M.T. Ernawati, S.E., M.A.

Tanggal: 3 Februari 2006

SKRIPSI
RESIKO KREDIT BANK
DITINJAU DARI TINGKAT SUKU BUNGA DAN JENIS AGUNAN
Studi Kasus pada PT BPR Shinta Bhakti Wedi Klaten

Dipersiapkan dan ditulis oleh:

Pranita Dian Vikawati

NIM : 022114087

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji

pada tanggal 20 Maret 2006

dan dinyatakan memenuhi syarat

Susunan Panitia Penguji

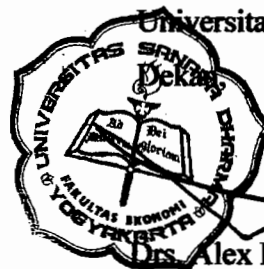
	Nama lengkap
Ketua	Dra. YFM. Gien Agustinawansari, M.M., Akt.
Sekretaris	Lisia Apriani, S.E., M.Si., Akt.
Anggota	M. Trisnawati Rahayu, S.E., M.Si., Akt.
Anggota	M.T. Ernawati, S.E., M.A.
Anggota	Drs. YP. Supardiyono, M.Si., Akt.

Tanda Tangan

[Handwritten signatures of the five members of the examination committee]

Yogyakarta, 31 Maret 2006
Fakultas Ekonomi

Universitas Sanata Dharma



[Handwritten signature]
Drs. Alex Kahu Lantum, M.S.

“Motto”

*“Jadikanlah Sabar dan Shalat Sebagai penolongmu.
Dan Sesungguhnya yang Demikian itu Sungguh Berat, Kecuali
Bagi Orang-Orang yang Khusyu.”
(Q.S. Al Baqoroh : 45)*

*Segala Sesuatu yang Terjadi Hari ini
Adalah Hasil Pilihan Masa Lalu,
Untuk Hari Esok yang Lebih Baik...
Segala Keputusan dan Tindakan
Harus Direncanakan Dengan Matang*

“ PERSEMBAHAN ”

Segala sesuatu ada waktunya.....

Apa yang tercipta merupakan jawaban dari putaran waktu

Yang Tuhan telah sediakan buat kita.....

Emosi, ego, cinta, luapan tawa, tetes air mata, impian, semua

Lebur jadi satu,

Menjadi pengakuan yang penuh arti buat

Perjalanan hidup kita.....

Mungkin terasa sederhana namun ini sisi hidup kita

Yang pernah kita alami dan ingin kita bagi saat ini.....

Semua penuh arti.....

Baik ataupun buruk, hidup kita penuh arti.....

Semua yang pernah kita lewati sampai hari ini, ada hanya

Karena cinta dan kasih karunia....

Nikmati hidup apa adanya karena semua berawal dari

Sana, yakin segala sesuatu ada waktunya dan terjadi

Tepat pada waktu-Nya, dan akhirnya kita akan tersenyum

Sambil berkata... "Selamat Pagi Dunia !"

(Glenn Fredly)

Kupersembahkan untuk :

- **Ayah & Bundaku tercinta...**
- **Ade'ku Octavia Dhiastuti**

"Dia" yang pernah singgah di hatiku

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa yang saya tulis ini tidak memuat karya atau bagian karya orang lain, kecuali yang telah disesuaikan dalam kutipan dan daftar pustaka sebagaimana layaknya karya ilmiah.

Yogyakarta, Maret 2006

Penulis



Pranita Dian Vikawati

ABSTRAK

RESIKO KREDIT BANK DITINJAU DARI TINGKAT SUKU BUNGA DAN JENIS AGUNAN STUDI KASUS PADA PT. BPR SHINTA BHAKTI WEDI, KLATEN

**Pranita Dian Vikawati
022114087
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2006**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan resiko kredit pada PT. BPR Shinta Bhakti Wedi, Klaten ditinjau dari perbedaan tingkat suku bunga dan jenis agunan, serta mengetahui jenis agunan mana yang memiliki resiko kredit paling besar. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan wawancara dan dokumentasi.

Teknik analisis data menggunakan analisis perbedaan dua *mean* untuk menjawab permasalahan pertama, dan analisis *variance* untuk menjawab permasalahan kedua.

Berdasarkan analisis data yang dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa :

- (1) terdapat perbedaan resiko kredit ditinjau dari tingkat suku bunga yang berbeda,
- (2) tidak terdapat perbedaan resiko kredit ditinjau dari jenis agunan yang berbeda, dan agunan berupa kendaraan bermotor memiliki resiko kredit paling besar.

ABSTRACT

BANK CREDIT RISK

VIEWED FROM THE INTEREST RATE AND THE TYPE OF COLLATERAL A CASE STUDY AT PT.BPR SHINTA BHAKTI WEDI KLATEN

Pranita Dian Vikawati

022114087

Sanata Dharma University

Yogyakarta

2006

The purpose of the reseach was to know whether there were or there weren't credit risk differences at PT.BPR Shinta Bhakti Wedi, Klaten which was caused by interest rates differences and collateral security, and to know the type of collateral which caused the greatest credit risk. The techniques of data gathering used were interview and documentation.

The techniques of analyzing data used were the differences between two mean analysis to answer the first problem, and variance analysis to answer the second one.

Based on data analysis result, it could be concluded that (1) there were credit risk differences caused by the differences in interest rate, (2) there was no credit risk differences caused by the type of credit collateral security, and the greatest credit risk was in collateral of motor vehicle credit.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah. Segala Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas berkat dan pertolongan serta bimbingan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi berjudul **RESIKO KREDIT BANK DITINJAU DARI TINGKAT SUKU BUNGA DAN JENIS AGUNAN** yang penulis susun ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi, Universitas Sanata Dharma.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna karena kemampuan dan pengetahuan penulis yang terbatas, namun penulis berharap skripsi ini dapat berguna bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Terwujudnya skripsi ini tentu tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu **M. Trisnawati R., S.E., M.Si., Akt** sebagai dosen pembimbing I atas semangat dan dukungannya selama ini kepada penulis demi terwujudnya skripsi ini.
2. Ibu **M.T.Ernawati SE., M.A.** sebagai dosen pembimbing II atas dukungannya selama bimbingan sehingga skripsi ini bisa selesai.
3. Bapak **Drs.Y.P Supardiyono M.M.** sebagai dosen tamu.
4. Bapak **Drs. Alex Kahu Lantum, M.S.** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Sanata Dharma.
5. Seluruh **Dosen dan Karyawan** universitas Sanata Dharma Yogyakarta yang telah banyak membantu dalam menulis skripsi ini.
6. Bapak **Ig. Sudarsono SE** yang telah memperbolehkan penulis melakukan penelitian pada Bank BPR Shinta Bhakti Wedi Klaten.
7. Ibu **Tuti** sebagai sekretaris yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

8. Bapak **Anggoro Azies** sebagai manager pemasaran pada Bank BPR Shinta Bhakti Wedi Klaten yang telah banyak membantu penulis menyediakan data-data yang dibutuhkan penulis selama penelitian.
9. Seluruh **Karyawan dan Karyawati** PT BPR Shinta Bhakti Wedi Klaten yang telah membantu dan menyambut ramah selama penulis melakukan penelitian.
10. **Papa dan Ibuku** tersayang. Terima kasih sudah memberiku doa, dukungan, biaya, pengorbanan, kesempatan untukku kuliah. Thanx for everithing
11. Ade'ku "**Pipi**" Trims ya dah jemputin aku di terminal setiap minggu, maaf kalau kamu harus banyak mengalah karena aku. Love u forever.....
12. **Eyang Sutardjo & Eyang Sastro Winoto** serta **Om Bowo** sekeluarga, makasih untuk semua dukungan dan do'anya.
13. Untukmu yang pernah singgah di hatiku "**Zumri Wahyu Cahyadi**" walaupun akhirnya semua harus berakhir, tapi aku percaya ini yang terbaik untuk kita. Terimakasih untuk semua rasa yang pernah kau titip di hatiku: cinta, kasih sayang, rindu, benci, dan sakit hati. Karenamu aku menjadi dewasa dan mandiri.
14. Temen-temen KKP Slarong : **Yuli, M Didik, Bang Nasto** (terimakasih untuk kebersamaan dan kekompakan selama 2 minggu, karena kalian aku lebih tegar dan dewasa), **Upi, Ari, M Oji, Mike, Deasy, Reni, M Widy, Tutik, Abang Egen, Vivi, Nora** (Terimakasih untuk kerjasama dan pengertian selama di slarong), **M Aris** (trims sudah menemaniku penelitian, Cepet selesaikan kuliahmu ya....)
15. Untuk **Bapak Walidi** dan seluruh karyawan **Bendot Handycraft**, terimakasih telah menyediakan tempat KKP
16. Buat temen-temen Akuntansi Angkatan'02 : **Nanto, Era, Alfon, Suster Viany, Dety, Venny, Lanny, Sherly, Nita, Lucy, Diana, Ika**, dan semuanya makasih sudah menemaniku pendadaran.
17. Buat **Willy, Kris** (makasih untuk dukungannya), **M Heru** (makasih dah menemaniku pendadaran, kita wisuda bareng ya.....)

18. Untuk **Ahmad Taqmirazar Alviansyah**, walaupun sebentar terimakasih karena kamu telah memberi warna di hidupku, maaf kalau aku telah menyakitimu, tapi segala sesuatu yang di paksakan tidak baik hasilnya.
19. Untuk Sahabatku **R. Daud**, trims ya sudah nganterin ke Klaten, itu kenangan terindah untukku & Selamat Menempuh Hidup Baru.
20. **M Susan "Sune"** (sahabatku dalam suka & duka : makasih untuk pinjaman komputernya, makasih untuk semua nasehat, dukungan dan do'anya, makasih sudah menungguiku pendadaran, ingat janji kita ketemu di 13 Desember 2013☺.), **M Sherly "Upie"** & **M Ira** (kapan aku bisa segalak kalian ya.....), **M Desy "Bebek"** & **Phama** (makasih buat angkringan Kalasannya. Enak euy... ☺) **M Dessy'01** (makasih untuk pinjaman komputernya), **Devi** (entar kalau nikah ngundang-ngundang ya....) temen-temen kost Kutilang 14 (trimakasih untuk semuanya)
21. **M yem** (Matur nuwun sampun ngurusi kulo, maaf kalau sering bikin ribut dan jengkel) **Mbo'e** (aku bakal kangen masakane.....)
22. **Seluruh pihak** yang telah membantu dalam menyusun skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis terbuka untuk menerima segala kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini. Akhir kata penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya.

Yogyakarta,



Penulis



DAFTAR ISI

	HALAMAN
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	vi
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Batasan Masalah.....	3
D. Tujuan Penelitian.....	4
E. Manfaat Penelitian.....	4
F. Sistematika Penulisan.....	5

BAB II LANDASAN TEORI.....	6
A. Bank.....	6
1. Pengertian Bank.....	6
2. Jenis Bank.....	6
3. Fungsi Pokok dari Bank.....	8
B Kredit.....	9
1. Pengertian Kredit.....	9
2. Unsur-Unsur Kredit.....	9
3. Tujuan Kredit.....	10
4. Fungsi Kredit.....	11
5. Jenis-Jenis Kredit.....	12
6. Analisis Kredit.....	14
C. Suku Bunga Kredit.....	16
D. Resiko Kredit.....	16
1. Pengertian Resiko Kredit.....	16
2. Klasifikasi Kolektibilitas Kredit.....	17
E. Jaminan atau Agunan.....	21
1. Fungsi Agunan.....	22
2. Jenis Jaminan atau Agunan.....	22

BAB III	METODOLOGI PENELITIAN.....	24
A.	Jenis Penelitian.....	24
B.	Subjek dan Objek Penelitian.....	24
C.	Populasi dan Sampel.....	24
D.	Waktu dan Tempat Penelitian.....	25
E.	Data yang Diperlukan.....	25
F.	Teknik Pengumpulan Data.....	26
G.	Perumusan Variabel.....	26
H.	Teknik Analisis Data.....	27
BAB IV	GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN.....	38
A.	Pendirian dan Dasar Hukum PT. BPR Shinta Bhakti Wedi, Klaten.....	38
B.	Lokasi Perusahaan.....	42
C.	Struktur Organisasi.....	42
D.	Pemasaran.....	56
E.	Pelayanan Jasa Perbankan.....	57
F.	Administrasi Umum dan Personalia.....	63
BAB V	DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA.....	65
A.	Deskripsi Data.....	65
B.	Analisis Resiko Kredit Ditinjau dari Perbedaan Suku Bunga.....	65
C.	Resiko Kredit Ditinjau dari Perbedaan Jenis Agunan.....	73

BAB VI PENUTUP.....	85
A. Kesimpulan.....	85
B. Keterbatasan.....	86
C. Saran.....	86

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BIOGRAFI PENULIS

DAFTAR GAMBAR

Gambar : Sturktur Organisasi PT BPR Shinta Bhakti Wedi KlatenLampiran

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Resiko Kredit Berdasarkan Tingkat Suku Bunga X % per Tahun.....	27
Tabel 3.2	Resiko Kredit Berdasarkan Tingkat Suku Bunga Y % per Tahun.....	28
Tabel 3.3	Perhitungan Rata-Rata Resiko Kredit Berdasarkan Tingkat Suku Bunga X%.....	28
Tabel 3.4	Perhitungan Rata-Rata Resiko Kredit Berdasarkan Tingkat Suku Bunga Y%.....	28
Tabel 3.5	Resiko Kredit Berdasarkan Agunan A.....	31
Tabel 3.6	Resiko Kredit Berdasarkan Agunan B.....	32
Tabel 3.7	Resiko Kredit Berdasarkan Agunan C.....	32
Tabel 3.8	Perhitungan Rata-Rata Resiko Kredit Berdasarkan Jenis Agunan A.....	32
Tabel 3.9	Perhitungan rata-Rata Resiko Kredit Berdasarkan Jenis Agunan B.....	32
Tabel 3.10	Perhitungan Rata-Rata Resiko Kredit Berdasarkan Jenis Agunan C.....	33
Tabel 3.11	Tabel Anova.....	37
Tabel 5.1	Resiko Kredit Berdasarkan Tingkat Suku Bunga 22,80%.....	66
Tabel 5.2	Resiko Kredit Berdasarkan Tingkat Suku Bunga 40,20%.....	67
Tabel 5.3	Perhitungan Rata-Rata Resiko Kredit untuk Kredit dengan Bunga 22,80%.	68
Tabel 5.4	Perhitungan Rata-Rata Resiko Kredit untuk Kredit dengan Bunga 40,20%.	69
Tabel 5.5	Resiko Kredit Berdasarkan Jaminan Sertifikat Tanah.....	74
Tabel 5.6	Resiko Kredit Berdasarkan Jaminan BPKB.....	75
Tabel 5.7	Resiko Kredit Berdasarkan Jaminan Gaji.....	76
Tabel 5.8	Perhitungan Rata-Rata Resiko Kredit Sampel Sertifikat Tanah.....	77
Tabel 5.9	Perhitungan Rata-Rata Resiko Kredit Sampel BPKB.....	78
Tabel 5.10	Perhitungan Rata-Rata Resiko Kredit Sampel Gaji.....	79

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagian besar masalah yang dialami oleh perbankan dan dunia usaha nasional seiring dengan terjadinya krisis ekonomi beberapa waktu lalu adalah semakin menumpuknya kredit macet. Rendahnya kemampuan dunia usaha untuk menanggung bunga dan mengembalikan pinjaman, menurunnya kredibilitas perbankan di mata masyarakat, dan rendahnya minat masyarakat untuk menyimpan uang di bank menyebabkan bank enggan melaksanakan perannya sebagai mediator pendanaan bagi dunia usaha, mengingat rendahnya pendapatan bunga dari pemberian kredit, sementara resiko yang dihadapi cukup besar.

Walaupun begitu, nasabah yang beberapa waktu lalu mengalami kelesuan kini mulai bangkit untuk menjalankan roda usahanya kembali, yang tentunya memerlukan tambahan dana untuk membiayai kegiatannya. Disinilah peran perbankan diperlukan untuk memberikan pinjaman melalui kredit, ini sesuai dengan salah satu kegiatan pokok perbankan yaitu mengumpulkan atau menerima dana dari masyarakat dalam berbagai bentuk kemudian menyalurkan dana tersebut ke pihak-pihak yang memerlukan dalam bentuk kredit. Dari kegiatan pemberian kredit ini bank akan mendapatkan penghasilan berupa bunga yang akan digunakan untuk membiayai kegiatan bank, seperti membayar bunga tabungan dan deposito, membayar gaji karyawan, biaya perawatan kantor dan lain-lain.

Setiap nasabah yang mengajukan kredit ke bank menghendaki agar kredit yang diajukan dapat diterima dengan syarat ringan dan diterima secepat mungkin. Di sisi lain bank harus saling bersaing untuk mendapatkan nasabah dan salah satu caranya adalah dengan memberikan kemudahan fasilitas kredit. Kenyataannya setiap pemohon kredit belum tentu mengembalikan pinjamannya, sehingga pada akhirnya bank yang harus menanggung resiko tidak kembalinya kredit tersebut.

Bank akan menghadapi berbagai masalah dalam memberikan kredit, seperti keterlambatan pembayaran bunga dan cicilan, *complain* dari debitur bila terjadi kenaikan suku bunga pinjaman dan kredit macet atau *loan Problem*, yaitu suatu keadaan debitur tidak dapat memenuhi kewajiban atas pembayaran bunga dan pokok pinjaman. Walaupun bank mendapatkan manfaat dari pemberian kredit, namun bank juga akan menanggung resiko yang tinggi. Resiko kredit yang tinggi disebabkan oleh kegiatan nasabah yang bersifat spekulatif, tidak terencana dan tidak dikelola dengan baik. Resiko kredit yang terjadi pada bank bisa disebabkan karena berbagai hal, salah satunya adalah karena adanya perbedaan jenis agunan dan tingkat suku bunga. Agunan yang diserahkan kepada bank dapat digunakan bank untuk menutupi kerugian apabila terjadi kredit macet, jadi besarnya kredit dapat menentukan pula besar dan jenis agunan yang harus diserahkan kepada bank. Semakin besar resiko kredit maka bunga yang dibebankan kepada debitur akan semakin tinggi, dan nilai agunan yang digunakan juga harus semakin besar.

Oleh karena itu sebelum memberikan kredit, bank akan mengevaluasi para calon debitur. Evaluasi dari bank ini bertujuan mengurangi kredit macet, sehingga kemungkinan kerugian bank dapat diminimalkan. Biasanya pihak bank akan menggunakan prinsip 5C yaitu *character, capacity, capital, collateral, condition of economy* untuk menilai calon debitur. Bank juga menggunakan penilaian kredit dengan metode 4P yaitu *personality, purpose, prospect, payment*. Selain ini pihak bank juga akan menetapkan suatu rangkaian peraturan baik tertulis maupun tidak tertulis sebelum pelaksanaan kredit. Rangkaian peraturan kredit ini disebut kebijakan kredit, yang merupakan pedoman kerja di bidang perkreditan, yaitu kebijakan kredit yang berupa keputusan-keputusan yang bersifat teknis operasional.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah ada perbedaan resiko kredit ditinjau dari tingkat suku bunga yang berbeda?
2. Apakah ada perbedaan resiko kredit ditinjau dari jenis agunan yang berbeda?

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis membatasi masalah hanya pada ada tidaknya perbedaan resiko kredit jika ditinjau dari suku bunga dan jenis agunan di bank.

D. Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui apakah ada perbedaan resiko kredit apabila ada perbedaan tingkat suku bunga.
2. Untuk mengetahui apakah ada perbedaan resiko kredit apabila ada perbedaan jenis agunan.

E. Manfaat penelitian**1. Bagi Penulis**

Untuk menambah pengalaman dan pengetahuan dalam penerapan teori yang telah diperoleh selama kuliah ke dalam praktek yang sesungguhnya di dalam dunia usaha khususnya perbankan.

2. Bagi Universitas Sanata Dharma

Untuk menambah referensi kepustakaan dan koleksi karya ilmiah mengenai kredit bank, dan dapat menambah masukan bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

3. Bagi Pihak Bank

Hasil penelitian dapat berguna bagi perusahaan untuk mengetahui sejauh mana perbedaan resiko kredit apabila suku bunga dan jenis agunan berbeda.

F. Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai teori-teori yang mendasari masalah yang ada.

BAB III Metoda Penelitian

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai jenis penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel, subjek dan objek penelitian, waktu penelitian, data yang diperlukan, teknik pengumpulan data, perumusan variabel, dan teknik analisis data.

BAB IV Gambaran Umum Perusahaan

Dalam bab ini akan diuraikan sejarah perusahaan, lokasi perusahaan, struktur organisasi, personalia, pemasaran, dan jenis produk yang ditawarkan.

BAB V Analisis Data dan Pembahasan

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai deskripsi data, analisis data dan pembahasan.

BAB VI Kesimpulan dan Saran

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai kesimpulan hasil penelitian, saran-saran dan keterbatasan penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Bank

1. Pengertian Bank

Menurut UU No 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, yang dimaksud dengan bank adalah:

Badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

2. Jenis Bank

Bank dapat dibedakan dalam beberapa jenis, yaitu (Suyatno, 1988: 4) :

a. Menurut fungsinya

1). Bank Sentral, yaitu bank yang merupakan Badan Usaha Milik Negara dengan tugas pokok membantu pemerintah dalam:

- a) Mengatur, menjaga, memelihara kestabilan nilai rupiah.
- b) Mendorong kelancaran produksi dan pembangunan, meluaskan kesempatan kerja untuk meningkatkan taraf hidup rakyat.
- c) Mengeluarkan uang kartal, yang merupakan hak tunggal Bank Sentral.

2). Bank Umum, yaitu bank yang melaksanakan usaha secara konvensional atau berdasar prinsip syariah dalam kegiatan memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Sumber dananya berasal dari simpanan masyarakat yang berupa giro, deposito dan tabungan.

- 3). Bank Pembangunan, yaitu bank yang pengumpulannya dana terutama dari deposito dan *commercial paper* jangka menengah dan jangka panjang di bidang pembangunan.
 - 4). Bank Desa, yaitu kantor bank di desa yang tugasnya melaksanakan fungsi perkreditan dan menghimpun dana dalam program pemerintah untuk memajukan sektor pedesaan dan meningkatkan pertanian khususnya pangan.
 - 5). Bank Perkreditan Rakyat, yaitu bank yang melaksanakan kegiatan usahanya secara konvensional atau berdasar prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.
- b. Menurut pemiliknya
- 1). Bank Pemerintah, yaitu bank yang seluruh modalnya dari kekayaan negara yang dipisahkan dan pendiriannya dibawah undang-undang sendiri.
 - 2). Bank Pembangunan Daerah, yaitu bank yang berdiri berdasarkan Peraturan Daerah Tingkat I, yang sebagian besar sahamnya dimiliki oleh Pemerintah Daerah Tingkat II.
 - 3). Bank Swasta Nasional, yaitu bank milik swasta yang didirikan dalam bentuk hukum perseroan terbatas, seluruh saham milik WNI atau badan hukum di Indonesia, pengelolaan atau manajemennya dilakukan oleh WNI sendiri.

4). Bank Swasta Asing, yaitu bank yang didirikan dalam bentuk cabang yang ada di luar negeri atau campuran antara bank asing dan bank nasional di Indonesia.

5). Bank Koperasi, yaitu bank yang pengoperasiannya berdasarkan hukum koperasi dan anggotanya terdiri dari badan hukum koperasi.

3. Fungsi pokok dari bank

Fungsi pokok dari bank apabila dilihat dari sudut peranan ekonominya meliputi empat faktor, yaitu (Ruddy, 1996: 2) :

a) Fungsi tabungan (*saving function*)

Fungsi tabungan yaitu pihak bank menerima simpanan dalam bentuk tabungan (*saving account*), deposito berjangka (*time deposit*) atau giro (*demand deposit*) serta mengkonversikan menjadi rekening koran yang fleksibel untuk dapat digunakan oleh rakyat banyak.

b) Fungsi pembayaran (*payment function*)

Fungsi pembayaran yaitu bank melakukan transaksi pembayaran melalui perintah pembayaran (*standing instruction*) atau bukti-bukti lainnya.

c) Fungsi pinjaman (*loan function*)

Fungsi pinjaman yaitu bank memberikan pinjaman atau melaksanakan kriteria investasi lain di sektor-sektor yang menghasilkan *rate of return* mencukupi dari pada *cost of fund* sumber dana perbankan.

d) Fungsi uang (*money function*)

Fungsi uang yaitu bank menciptakan uang (*money maker*) melalui pemberian kredit dengan menciptakan uang giral.

B. Kredit

1. Pengertian Kredit

Istilah kredit berasal dari bahasa Yunani (*credere*) yang berarti kepercayaan. Nasabah yang menjadi debitur dianggap diberi kepercayaan akan dapat memenuhi fasilitas yang dinikmati dari bank tersebut. Menurut Raymond P Kent, kredit adalah hak untuk menerima pembayaran atau kewajiban untuk melakukan pembayaran pada waktu diminta, atau pada waktu yang akan datang, karena penyerahan barang-barang sekarang (Suyatno,1992:11).

Sedangkan menurut UU No 10 tahun 1998 pasal 1, ayat 11 yang dimaksud dengan kredit adalah :

Penyediaan uang atau tagihan-tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

2. Unsur-unsur kredit

Unsur-unsur kredit adalah (Ruddi 1996:10) :

a. Kepercayaan

Kepercayaan adalah keyakinan dari si pemberi kredit bahwa prestasi yang diberikannya baik dalam bentuk uang, barang, atau jasa, akan benar-benar diterimanya kembali dalam jangka waktu tertentu di masa yang akan datang.

b. Waktu

Waktu adalah masa yang memisahkan antara pemberian prestasi dengan kontraprestasi yang akan diterima pada masa yang akan datang.

c. *Degree of risk*

Degree of risk adalah suatu tingkat resiko yang akan dihadapi sebagai akibat dari adanya jangka waktu yang memisahkan antara pemberian prestasi dengan kontraprestasi yang akan diterima kemudian hari.

d. Prestasi

Prestasi atau objek kredit tidak hanya diberikan dalam bentuk uang, tetapi juga dalam bentuk barang atau jasa, namun karena kemajuan jaminan maka kompensasi perwujudannya adalah dalam bentuk uang.

3. Tujuan kredit

Keuntungan merupakan tujuan pemberian kredit yang terjelma dalam bentuk bunga yang diterima. Bank akan mengembangkan simpanan masyarakat kepada nasabah dalam bentuk kredit bila bank benar-benar yakin bahwa nasabah yang akan menerima kredit itu mampu dan mau mengembalikan kredit yang diterimanya. Adanya kemampuan dan kemauan debitur ini mengandung unsur keamanan (*safety*) dan unsur keuntungan (*profitability*) dari kredit yang dikeluarkan. Dengan demikian tujuan kredit yang diberikan bank adalah untuk:

- a. Turut mensukseskan program pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan, karena kredit dapat digunakan untuk menjaga keseimbangan jumlah uang yang beredar.
- b. Mengatasi kesulitan pembiayaan, meningkatkan usaha dan pendapatan di masa yang akan datang bagi nasabah.
- c. Memperoleh laba agar kelangsungan hidup bank terjamin, dan dapat memperluas usahanya.

4. Fungsi Kredit

Fungsi kredit yang diberikan bank dalam kehidupan perekonomian antara lain sebagai berikut (Suyatno 1988: 14) :

a. Meningkatkan daya guna uang

Pemilik uang secara langsung atau melalui lembaga penyimpanan dana di bank dapat meminjamkan dananya kepada perorangan atau perusahaan yang dapat menggunakan dana tersebut untuk meningkatkan usahanya.

b. Meningkatkan peredaran dan lalu lintas uang

Dengan adanya kredit, uang yang disalurkan melalui rekening giro dapat menciptakan pembayaran dengan uang giral seperti cek, bilyet giro, dan lain-lain.

c. Meningkatkan daya guna dan peredaran barang

Dengan adanya kredit, pengusaha yang kesulitan melakukan kegiatan produksi karena kekurangan dana dapat terbantu, sehingga peredaran barang tidak terganggu.

d. Alat stabilitas ekonomi

Jika terjadi inflasi maka pemerintah dapat menetapkan kebijakan uang ketat antara lain dengan membatasi kredit, tetapi jika terjadi deflasi maka pemerintah dapat melonggarkan kredit sehingga stabilitas ekonomi terjaga.

e. Meningkatkan kegairahan usaha

Dengan adanya kredit, pihak yang terhambat karena kekurangan modal dapat menjalankan usahanya kembali karena bantuan kredit yang diberikan oleh bank.

f. Meningkatkan pemerataan pendapatan

Dengan adanya kredit, pengusaha dapat meningkatkan usahanya atau bahkan mendirikan usaha baru karena adanya tambahan modal, yang membutuhkan tenaga kerja, sehingga dapat menurunkan pengangguran, pada akhirnya dapat pemeratakan pendapatan.

g. Alat meningkatkan hubungan internasional

Pengusaha dalam negeri dapat memperoleh kredit dari luar negeri, bahkan negara berkembang biasanya juga mendapat kredit dari negara maju. Dengan adanya kredit ini maka dapat meningkatkan hubungan internasional.

5. Jenis-Jenis Kredit

Jenis kredit yang diberikan oleh bank kepada masyarakat dapat dilihat dalam berbagai sudut, yaitu (Suyatno, 1995: 19) :

a. Menurut jangka waktu pemberian kredit

1). Kredit jangka pendek

Kredit jangka pendek adalah kredit yang memiliki jangka waktu maksimal satu tahun. Contoh: kredit rekening koran, kredit penjualan, kredit pembelian, dan lain-lain.

2). Kredit jangka menengah

Kredit jangka menengah adalah kredit yang memiliki jangka waktu satu sampai tiga tahun.

3). Kredit jangka panjang

Kredit jangka panjang adalah kredit yang memiliki jangka waktu lebih dari tiga tahun.

b. Ditinjau dari sudut agunan atau jaminannya

1). Kredit tanpa agunan (*unsecured loan*)

Kredit tanpa agunan atau disebut juga kredit blangko, biasanya diberikan kepada nasabah lama yang telah diketahui benar-benar bereputasi baik dalam membayar angsuran pinjaman.

2). Kredit dengan agunan (*secured loan*)

- a) Agunan barang, baik barang tetap, maupun barang bergerak.
- b) Agunan pribadi.
- c) Agunan efek-efek saham, obligasi, dan sertifikat yang terdaftar di bursa efek.

c. Menurut tujuan penggunaannya:

1). Kredit konsumtif

Kredit konsumtif yaitu kredit yang diberikan untuk memperlancar kegiatan yang sifatnya konsumtif. Contohnya: KPR, kredit untuk pembelian mobil atau motor, *Credit card*.

2). Kredit produktif

Kredit produktif yaitu kredit yang diberikan untuk memperlancar proses produksi.

3). Kredit perdagangan

Kredit perdagangan yaitu kredit yang diberikan kepada pedagang. Contohnya: bank garansi, pinjaman berjangka, kredit rekening koran.

6. Analisis kredit

Hal-hal yang perlu diperhatikan bank sebelum memberikan kredit adalah (Riyanto, 1991:162) :

a. *Character*

Character yaitu sifat-sifat calon nasabah, yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana tingkat kejujuran dan integritas serta itikad baik untuk memenuhi kewajiban-kewajiban dari calon nasabah.

b. *Capacity*

Capacity adalah kemampuan calon peminjam dalam bidang usahanya, sehingga bank merasa yakin bahwa usaha yang akan dibiayai dengan kredit tersebut dikelola oleh orang yang tepat.

c. *Capital*

Capital adalah dana atau modal sendiri yang dimiliki oleh calon nasabah yang tidak harus berupa uang tunai tetapi dapat juga berupa bangunan, mesin-mesin pabrik, dan lain sebagainya.

d. *Collateral*

Collateral adalah barang-barang jaminan yang diserahkan oleh peminjam sebagai jaminan kredit atas kredit yang diterimanya.

e. *Condition of economy*

Condition of economy adalah keadaan perekonomian secara umum dimana perusahaan beroperasi. Kondisi perekonomian akan mempengaruhi prospek dan usaha nasabah, seperti karena adanya perubahan peraturan pemerintah.

Adapun penilaian kredit dengan metode 4P adalah sebagai berikut (Abdulah, 2003: 82) :

a. *Personality*

Personality adalah kepribadian calon nasabah, seperti riwayat hidupnya (kelahiran, pendidikan, pengalaman, pekerjaan), hobi, keadaan keluarga (anak, istri, suami), *social standing* (pergaulan dalam masyarakat serta bagaimana bagaimana pendapat masyarakat tentang diri calon nasabah), serta hal-hal lain yang erat hubungannya dengan kepribadian si peminjam.

b. *Purpose*

Purpose adalah tujuan nasabah dalam mengambil kredit. Apakah akan digunakan untuk berdagang, berproduksi atau untuk yang lainnya.

c. *Prospect*

Prospect adalah harapan masa depan dari bidang usaha atau kegiatan usaha nasabah. Jika fasilitas kredit dibiayai tanpa mempunyai prospek yang jelas maka bank akan mengalami kerugian karena kemungkinan nasabah tidak mampu mengembalikan kredit.

d. *Payment*

Payment adalah perkiraan pembayaran kembali pinjaman yang akan diberikan oleh nasabah. Ini diperoleh dari perhitungan *prospect*, kelancaran penjualan dan pendapatan sehingga dapat diperkirakan kemampuan pengembalian pinjaman ditinjau dari waktu dan jumlah pengambilannya.

C. Suku Bunga Kredit

Bunga kredit adalah ganti rugi atau balas jasa atas penggunaan uang oleh nasabah. Bunga ini oleh bank merupakan pendapatan atau keuntungan atas pinjaman uang oleh nasabah yang nantinya akan digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan, sedangkan untuk nasabah merupakan ongkos produksi atau biaya modal.

Secara umum penentuan suku bunga kredit didasarkan pada:

1. Jangka waktu kredit

Semakin lama jangka waktu kredit, maka resiko kredit juga akan semakin besar, sehingga tingkat suku bunga juga semakin tinggi.

2. Kualitas agunan kredit

Semakin likuid agunan, maka resiko kredit semakin rendah sehingga suku bunga juga semakin rendah.

3. Hubungan baik

Adanya hubungan baik antara nasabah dan bank menjadikan adanya rasa percaya, sehingga suku bunga bisa menjadi rendah.

4. Jaminan pihak ketiga

Bonafiditas penjamin dapat mengurangi resiko kredit, sehingga suku bunga menjadi rendah.

D. Resiko Kredit

1. Pengertian resiko kredit

Resiko kredit adalah suatu resiko akibat kegagalan atau ketidak mampuan nasabah mengembalikan jumlah pinjaman yang diterima dari bank beserta bunganya sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan.

2. Klasifikasi kolektibilitas kredit

Menurut surat edaran Bank Indonesia no 23/12/BPPP tanggal 28 Februari 1991, kredit berdasarkan kolektibilitasnya dapat dibedakan menjadi (Untung, 2000:27) :

a. Kredit lancar

1) Kredit dengan angsuran di luar KPR :

a) Tidak terdapat tunggakan pokok, tunggakan bunga, atau cerukan karena penarikan; atau

b) Terdapat tunggakan angsuran pokok tetapi :

(1) Belum melampaui 1 bulan bagi kredit yang ditetapkan masa angsurannya kurang dari 1 bulan; atau

(2) Belum melampaui 3 bulan bagi kredit yang ditetapkan masa angsurannya bulanan, 2 bulan atau 3 bulan; atau

(3) Belum melampaui 6 bulan bagi kredit yang masa angsurannya ditetapkan 4 bulan atau lebih; atau

c) Terdapat tunggakan bunga tetapi :

(1) Belum melampaui 1 bulan bagi kredit yang masa angsurannya kurang dari 1 bulan; atau

(2) Belum melampaui 3 bulan bagi kredit yang masa angsurannya lebih dari 1 bulan.

d) Terdapat cerukan karena penarikan tetapi jangka waktunya belum melampaui 15 hari kerja.

- 2) Kredit angsuran di luar KPR
 - a) Tidak terdapat tunggakan angsuran pokok; atau
 - b) Terdapat tunggakan angsuran pokok tetapi tidak melampaui 6 bulan.
- 3) Kredit tanpa angsuran
 - a) Kredit belum jatuh tempo dan tidak terdapat tunggakan bunga
 - b) Kredit belum jatuh tempo dan terdapat tunggakan bunga tetapi belum melampaui 3 bulan; atau
 - c) Kredit telah jatuh tempo dan telah dilakukan analisis untuk memperpanjangnya tetapi karena kesulitan teknis belum dapat diperpanjang; atau
 - d) Terdapat cerukan karena penarikan, tetapi jangka waktunya belum melampaui 15 hari kerja.
- 4) Terdapat cerukan rekening giro tetapi jangka waktunya belum melampaui 15 hari kerja.

b. Kredit kurang lancar

Kredit digolongkan kurang lancar apabila memenuhi kriteria :

- 1) Kredit dengan angsuran di luar KPR
 - a) Terdapat tunggakan angsuran pokok yang:
 - (1) Melampaui 1 bulan dan belum melampaui 2 bulan bagi kredit dengan masa angsuran kurang dari 1 bulan; atau
 - (2) Melampaui 3 bulan dan belum 6 bulan bagi kredit yang masa agsurannya ditetapkan bulanan, 2 bulan atau 3 bulan

- (3) Melampaui 6 bulan tetapi belum melampaui 12 bulan bagi kredit yang masa angsurannya ditetapkan 6 bulan atau lebih; atau
 - b) Terdapat cerukan karena penarikan yang jangka waktunya telah melampaui 15 hari kerja, tetapi belum melampaui 30 hari kerja; atau
 - c) Terdapat tunggakan bunga yang :
 - (1) Melampaui 1 bulan tetapi belum melampaui 3 bulan bagi kredit dengan masa angsuran kurang dari 1 bulan; atau
 - (2) Melampaui 3 bulan tetapi belum melampaui 6 bulan bagi kredit dengan masa angsurannya lebih dari 1 bulan.
- 2) Kredit dengan angsuran KPR
- Terdapat tunggakan angsuran pokok yang telah melampaui 6 bulan, tetapi belum melampaui 9 bulan.
- 3) Kredit tanpa angsuran :
- a) Kredit belum jatuh tempo dan :
 - (1) Terdapat tunggakan bunga yang melampaui 6 bulan; atau
 - (2) Terdapat penambahan plafon atau kredit baru yang dimaksudkan untuk melunasi tunggakan bunga; atau
 - b) Kredit telah jatuh tempo dan belum dibayar, tetapi belum melampaui 3 bulan; atau
 - c) Terdapat cerukan karena penarikan, tetapi jangka waktunya telah melampaui 15 hari kerja, namun belum melampaui 30 hari kerja.

4) Kredit yang terselamatkan

Kredit yang mempunyai cerukan karena penarikan tetapi jangka waktunya telah melampaui 1 hari kerja dan belum melampaui 30 hari kerja.

c. Kredit diragukan

- 1) Kredit masih dapat diselamatkan dan agunannya bernilai sekurang-kurangnya 75% dari hutang; atau
- 2) Kredit tidak dapat diselamatkan tetapi agunannya masih bernilai sekurang-kurangnya 100% dari hutang.

d. Kredit macet

- 1) Tidak dapat memenuhi kriteria lancar, kurang lancar, dan diragukan seperti pada huruf a, b, c di atas.
- 2) Memenuhi kriteria diragukan tetapi dalam jangka waktu 21 bulan sejak diragukan belum ada pelunasan atau usaha penyelamatan kredit; atau
- 3) Kredit tersebut penyelesaiannya telah diserahkan kepada Pengadilan Negeri atau Badan Urusan Piutang Negara (BUPN) atau telah diajukan ganti rugi kepada perusahaan asuransi kredit.

Penyelesaian dan penyelamatan kredit macet dapat dilakukan dengan cara (Siamat 1993 : 222) :

1) *Rescheduling* (penjadwalan ulang)

Rescheduling merupakan perubahan syarat kredit yang hanya menyangkut jadwal pembayaran dan atau jangka waktu termasuk masa tenggang dan perubahan besarnya angsuran kredit.

2) *Reconditioning* (persyaratan ulang)

Reconditioning merupakan perubahan sebagian atau seluruh syarat-syarat kredit yang tidak terbatas pada perubahan jadwal pembayaran, jangka waktu, tingkat suku bunga, penundaan pembayaran sebagian atau seluruh bunga dan persyaratan lainnya.

3) *Resructuring* (penataan ulang)

Restructuring merupakan perubahan syarat kredit yang menyangkut penambahan dana bank, konversi seluruh atau sebagian tunggakan bunga menjadi pokok kredit baru, konversi seluruh atau sebagian dari kredit menjadi penyertaan bank atau mengambil patner yang lain untuk menambah penyertaan.

4) *Liquidation* (likuidasi)

Liquidation adalah penjualan barang-barang yang dijadikan jaminan dalam rangka pelunasan hutang.

E. Jaminan atau Agunan

Berdasar UU No 7 tahun 1992 tentang perbankan pasal 8: dalam pemberian kredit bank umum wajib mempunyai keyakinan atas kemampuan dan kesanggupan debitur untuk melunasi hutangnya sesuai dengan yang diperjanjikan.

Kredit yang diberikan oleh bank mengandung resiko, sehingga dalam pelaksanaannya bank harus memperhatikan asas-asas perkreditan untuk mengurangi resiko tersebut.

Hakekat agunan adalah adanya komitmen untuk mengembalikan pokok pinjaman dan bunganya. Berdasar hal tersebut maka aspek legalitas agunan harus jelas dan diikat secara yuridis, baik berupa akte di bawah tangan maupun akte otentik (Ruddy, 1996: 51).

1. Fungsi agunan

- a. Menjaga harta bank dalam bentuk kredit, karena dengan agunan bank berhak memperoleh pelunasan atas penjualan agunan apabila nasabah cidera janji.
- b. Menjamin agar pembiayaan usaha tersebut berjalan lancar dengan diteruskannya harta pemilik sebagai agunan bank yang secara moril debitur akan bertanggung jawab terhadap proyek usahanya.
- c. Mendorong debitur untuk membayar kembali hutang-hutangnya agar tidak kehilangan harta yang telah dijamin.

2. Jenis agunan atau jaminan

a. Jaminan material

1). Jaminan kebendaan

- a). Tidak bergerak, yaitu tanah dan bangunan, surat berharga seperti sertifikat deposito dan tagihan dagang.
- b). Bergerak, yaitu mobil dan kendaraan bermotor, kapal laut, stok barang.

2). Jaminan surat berharga, yaitu gadai atas saham, obligasi.

b. Jaminan non material

1). Jaminan pribadi

Jaminan pribadi yaitu jaminan dimana seseorang yang dianggap bonafit menyanggupi pihak lain untuk menjamin pembayaran kreditnya apabila penghutang tidak menepati kewajibannya.

2). Jaminan perusahaan

Jaminan perusahaan yaitu jaminan yang diberikan perusahaan kepada bank terhadap fasilitas kredit yang diberikan. Apabila kredit tersebut macet maka perusahaan yang memberikan jaminan tersebut yang diminta pertanggungjawabannya atau menanggung risikonya.

3). Jaminan yang lain

Jaminan lain seperti nama baik, bonafiditas, reputasi, *trademark*, *goodwill*, dan lain-lain.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian studi kasus, dimana peneliti akan menganalisis data-data yang diperoleh dari objek yang diteliti, kemudian diolah dan dianalisis. Kesimpulan hasil penelitian ini hanya berlaku pada objek yang diteliti.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

- a. Pimpinan PT. BPR Shinta Bhakti Wedi, Klaten.
- b. Bagian kredit PT. BPR Shinta Bhakti Wedi, Klaten.
- c. Bagian umum dan staf yang ditunjuk.

2. Objek penelitian

Objek dari penelitian adalah resiko kredit atas keputusan pemberian kredit ditinjau dari suku bunga kredit dan jenis agunan.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang dijadikan sasaran. Dalam penelitian ini populasinya adalah nasabah yang terlambat membayar angsuran kredit dari PT. BPR Shinta Bhakti Wedi, Klaten selama tahun 2004.

Sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki dan dianggap bisa mewakili keseluruhan populasi. Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan adalah sebagian dari nasabah yang menerima kredit dari PT. BPR Shinta Bhakti Wedi, Klaten dan melakukan terlambat membayar. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *random sampling* (sampel acakan).

Sampel yang diteliti untuk tingkat suku bunga berjumlah 73 nasabah, dan untuk jenis agunan berjumlah 73 nasabah.

D. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu penelitian

Penelitian dilakukan selama bulan November sampai bulan Desember tahun 2005.

2. Tempat penelitian

Penelitian dilakukan pada PT. BPR Shinta Bhakti Wedi, Klaten.

E. Data yang Diperlukan

Penelitian ini membutuhkan data-data sebagai berikut:

- a. Besarnya bunga kredit.
- b. Besarnya agunan kredit.
- c. Catatan keterlambatan angsuran kredit.
- d. Sejarah berdirinya bank.
- e. Struktur organisasi bank.
- f. Jabatan dan nama karyawan bank.
- g. Kegiatan usaha bank.



F. Teknik Pengumpulan data

1. Wawancara

Teknik pengumpulan data dengan wawancara ini digunakan untuk mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan keputusan pemberian kredit yang dijalankan khususnya berkaitan dengan adanya perbedaan suku bunga dan jenis agunan kredit. Teknik ini dilakukan dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian, seperti karyawan bank.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang bersumber pada catatan atau arsip yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti.

G. Perumusan Variabel

1. Perumusan variabel

Variabel-variabel yang akan diperiksa dalam penelitian ini adalah:

a. Kebijakan kredit yang dijalankan oleh BPR, dalam hal ini mengenai:

- 1) Suku bunga kredit, yaitu prosentase imbalan yang akan diterima bank karena telah meminjamkan sejumlah uang kepada nasabah. Tingkat suku bunga ini ditentukan oleh bank dan setiap nasabah yang meminjam uang di bank telah menyetujui besarnya bunga yang akan mereka bayar nanti.
- 2) Agunan kredit, yaitu benda yang dijadikan tanggungan apabila debitur ingkar janji atau melakukan wanprestasi atau tidak melunasi hutangnya kepada pihak bank. Apabila debitur ingkar janji maka benda tersebut menjadi milik bank yang bersangkutan.

- b. Resiko kredit masing-masing kebijakan kredit (suku bunga dan agunan kredit). Resiko kredit adalah resiko yang akan ditanggung oleh bank karena debitur tidak menepati perjanjian yang telah dibuat. Di sini akan dihitung resiko kredit yang timbul karena keterlambatan pembayaran angsuran .

2. Pengukuran variabel

Resiko kredit dihitung dari angsuran kredit nasabah yang terlambat membayar yang diambil sebagai sampel acakan, diukur dalam satuan rupiah, dihitung dengan rumus (Suswinarni, 1998 : 24) :

$$\text{Resiko kredit} = \frac{\text{Jml Angsuran Terlambat} \times \text{Bulan Terlambat} \times \text{Bunga}/12}{12}$$

H. Teknik Analisis Data

1. Untuk menjawab permasalahan pertama digunakan analisis perbedaan dua *mean* yaitu untuk melihat ada tidaknya perbedaan resiko kredit jika ada perbedaan tingkat suku bunga.

Adapun langkah-langkah pengujian adalah sebagai berikut :

- a. Membuat tabel perhitungan resiko kredit berdasarkan tingkat suku bunga kredit.

Tabel 3.1
Resiko kredit berdasarkan tingkat suku bunga X % per tahun

No Nasabah	Suku Bunga (%)	Besar kredit (Rp)	Keterlambatan (Bulan)	Jangka Waktu (Bulan)	Besar Angsuran (Rp)	Resiko Kredit
1						
2						
dst						
Jumlah resiko kredit						ΣX_A
Rata-rata resiko kredit						\bar{X}_A

Tabel 3.2
Resiko kredit berdasarkan tingkat suku bunga Y % per tahun

No Nasabah	Suku Bunga	Besar Kredit (Rp)	Keterlambatan (Bulan)	Jangka Waktu (Bulan)	Besarnya Angsuran (Rp)	Resiko Kredit
1						
2						
dst						
Jumlah resiko kredit						ΣX_B
Rata-rata resiko kredit						\bar{X}_B

- b. Membuat tabel perhitungan rata-rata resiko kredit berdasarkan tingkat suku bunga kredit.

Tabel 3.3
Perhitungan rata-rata resiko kredit berdasarkan tingkat suku bunga X%

No	X_A	\bar{X}_A	$X_A - \bar{X}_A$	$(X_A - \bar{X}_A)$	X_A^2
1					
2					
dst					
Jumlah	ΣX_A			$\Sigma(X_A - \bar{X}_A)$	ΣX_A^2

Tabel 3.4
Perhitungan rata-rata resiko kredit berdasarkan tingkat suku bunga Y%

No	X_B	\bar{X}_B	$X_B - \bar{X}_B$	$(X_B - \bar{X}_B)$	X_B^2
1					
2					
dst					
Jumlah	ΣX_B			$\Sigma(X_B - \bar{X}_B)$	ΣX_B^2

Keterangan :

$\Sigma X_A, \Sigma X_B$ = Jumlah resiko kredit pada tingkat suku bunga sebesar X % dan tingkat suku bunga sebesar Y %.

\bar{X}_A, \bar{X}_B = Rata-rata resiko kredit pada tingkat suku bunga sebesar X % dan tingkat suku bunga sebesar Y %.

c. Melakukan pengujian hipotesis

1). Merumuskan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_A)

untuk resiko kredit berdasarkan tingkat suku bunga kredit

$$H_0 : \bar{X}_A = \bar{X}_B$$

$$H_A : \bar{X}_A \neq \bar{X}_B$$

Keterangan:

H_0 = Tidak terdapat perbedaan resiko kredit antara kredit dengan tingkat suku bunga X % dengan tingkat suku bunga Y % .

H_A = Terdapat perbedaan yang signifikan pada nilai rata-rata sampel resiko kredit antara kredit dengan tingkat suku bunga X % dan kredit dengan tingkat suku bunga Y %.

\bar{X}_A = Rata-rata sampel resiko kredit pada tingkat suku bunga X%.

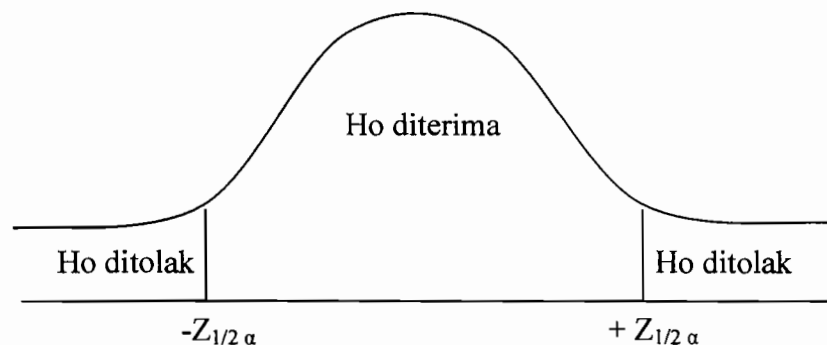
\bar{X}_B = Rata-rata sampel resiko kredit pada tingkat suku bunga Y%.

2). Menentukan daerah kritis dengan taraf nyata 5 %

Daerah kritis : $\pm Z_{1/2 \alpha}$

$$\pm Z_{0,025} = \pm Z_{1,96}$$

3). Menentukan daerah penerimaan H_0 dan penolakan H_A



4). Pengujian statistik

Pengujian statistik merupakan bagian dari proses inferensi untuk mengestimasi parameter populasi dan membuat keputusan.

Pengujian statistik dilakukan dengan membandingkan antara

Z_{hitung} dengan Z_{tabel} . Untuk menghitung Z_{hitung} pada masalah ini

digunakan rumus sebagai berikut

$$Z = \frac{\bar{X}_A - \bar{X}_B}{\sqrt{\frac{S_A^2}{n_A} + \frac{S_B^2}{n_B}}}$$

Keterangan:

S_A^2 = Varian risiko kredit dari kredit pada tingkat suku bunga X%.

S_B^2 = Varian risiko kredit dari kredit pada tingkat suku bunga Y%.

n_A = Jumlah sampel pada tingkat suku bunga X%.

n_B = Jumlah sampel pada tingkat suku bunga Y%.

\bar{X}_A = Rata-rata risiko kredit pada tingkat suku bunga X%.

\bar{X}_B = Rata-rata risiko kredit pada tingkat suku bunga Y%.

Dalam mencari nilai rata-rata sampel dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

Sedangkan varian dihitung dengan rumus:

$$S_A^2 = \frac{\sum (X_A - \bar{X}_A)^2}{n_A - 1}$$

$$S_B^2 = \frac{\sum (X_B - \bar{X}_B)^2}{n_B - 1}$$

Keterangan :

\bar{X} = Rata-rata risiko kredit.

X = Jumlah risiko kredit.

n = Jumlah sampel.

S^2 = Varian sampel

5). Membuat keputusan apakah menerima atau menolak H_0

H_0 diterima jika $-Z_{1/2 \alpha} \leq Z_{hitung} \leq Z_{1/2 \alpha}$, untuk harga-harga Z lainnya H_0 ditolak.

6). Menyatakan kesimpulan atas hasil pengujian

Jika H_0 diterima berarti : $\bar{X}_A = \bar{X}_B$ sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat perbedaan resiko kredit ditinjau dari perbedaan tingkat suku bunga, namun jika H_0 ditolak berarti $\bar{X}_A \neq \bar{X}_B$, sehingga dapat disimpulkan terdapat perbedaan resiko kredit ditinjau dari perbedaan tingkat suku bunga kredit.

2. Untuk menjawab permasalahan yang kedua, digunakan analisis F-rasio, yaitu untuk melihat ada tidaknya perbedaan resiko kredit jika ada perbedaan jenis agunan kredit.

Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut :

a. Membuat tabel resiko kredit berdasarkan jenis agunan

Tabel 3.5
Resiko kredit berdasarkan agunan A

No Nasabah	Suku Bunga (%)	Besarnya Kredit (Rp)	Keterlambatan (Bulan)	Jangka Waktu (Bulan)	Besarnya Angsuran (Rp)	Resiko Kredit (X_A)
1						
2						
dst						
Jumlah resiko kredit						ΣX_A
Rata-rata resiko kredit						\bar{X}_A

Tabel 3.6
Resiko kredit berdasarkan agunan B

No Nasabah	Suku Bunga (%)	Besarnya Kredit (Rp)	Keterlambatan (Bulan)	Jangka Waktu (Bulan)	Besarnya Angsuran (Rp)	Resiko Kredit (X_A)
1 2 dst						
Jumlah resiko kredit						ΣX_B
Rata-rata resiko kredit						\bar{X}_B

Tabel 3.7
Resiko kredit berdasarkan agunan C

No Nasabah	Suku Bunga (%)	Besarnya Kredit (Rp)	Keterlambatan (Bulan)	Jangka Waktu (Bulan)	Besarnya Angsuran (Rp)	Resiko Kredit (X_A)
1 2 dst						
Jumlah resiko kredit						ΣX_C
Rata-rata resiko kredit						\bar{X}_C

- b. Membuat tabel perhitungan rata-rata resiko kredit berdasarkan jenis agunan kredit.

Tabel 3.8
Perhitungan rata-rata resiko kredit berdasarkan jenis agunan A

No	X_A	\bar{X}_A	$X_A - \bar{X}_A$	$(X_A - \bar{X}_A)^2$	X_A^2
1 2 dst					
Jumlah	ΣX_A			$\Sigma (X_A - \bar{X}_A)^2$	ΣX_A^2

Tabel 3.9
Perhitungan rata-rata resiko kredit berdasarkan jenis agunan B

No	X_B	\bar{X}_B	$X_B - \bar{X}_B$	$(X_B - \bar{X}_B)^2$	X_B^2
1 2 dst					
Jumlah	ΣX_B			$\Sigma (X_B - \bar{X}_B)^2$	ΣX_B^2

Tabel 3.10
Perhitungan rata-rata resiko kredit berdasarkan jenis agunan C

No	X_C	\bar{X}_C	$X_C - \bar{X}_C$	$(X_C - \bar{X}_C)^2$	X_C^2
1					
2					
dst					
Jumlah	$\sum X_C$			$\sum (X_C - \bar{X}_C)^2$	$\sum X_C^2$

Keterangan:

$\sum X_A, \sum X_B, \sum X_C$: Jumlah resiko kredit untuk kredit dengan agunan
A, B, C

$\bar{X}_A, \bar{X}_B, \bar{X}_C$: Rata-rata resiko kredit untuk kredit dengan agunan
A, B, C.

c. Melakukan pengujian hipotesis

1). Merumuskan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_A)

$$H_0 : \bar{X}_A = \bar{X}_B = \bar{X}_C$$

$$H_A : \bar{X}_A \neq \bar{X}_B = \bar{X}_C \text{ atau } \bar{X}_A = \bar{X}_B \neq \bar{X}_C \text{ atau } \bar{X}_A \neq \bar{X}_B \neq \bar{X}_C$$

Keterangan:

\bar{X}_A : Rata- rata resiko kredit dengan agunan A.

\bar{X}_B : Rata- rata resiko kredit dengan agunan B.

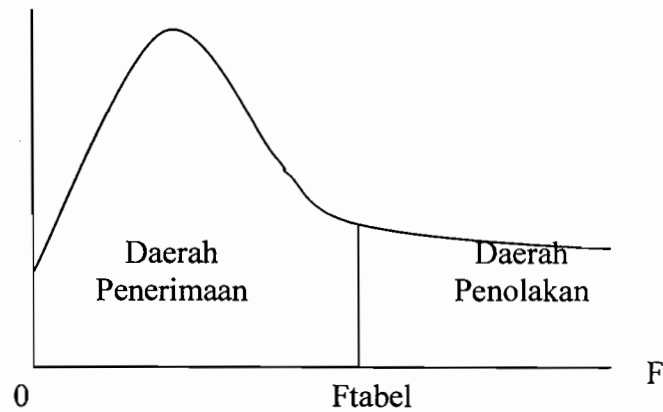
\bar{X}_C : Rata - rata resiko kredit dengan agunan C.

H_0 : Tidak ada perbedaan resiko kredit ditinjau dari perbedaan jenis agunan.

H_A : Paling tidak terdapat satu pasang jenis agunan yang mempunyai perbedaan resiko kredit ditinjau dari perbedaan jenis agunan.

2). Menentukan daerah kritis dengan taraf nyata 5 %

Untuk menentukan daerah kritis digunakan distribusi F



Dengan kebebasan pembilang (Numerator) = $k-1$

Derajat kebebasan penyebut (Denominator) = $(n_A-1) + (n_B-1) + (n_C-1)$

n = Jumlah data setiap kelompok sampel.

k = Jenis kelompok sampel.

3). Menghitung besarnya F-ratio

a). Varian antar sampel (VAS)

(1) Menghitung rata-rata kelompok sampel ($\bar{X}_A, \bar{X}_B, \bar{X}_C$)

(2) Menghitung rata-rata dari rata-rata sampel

$$\bar{\bar{X}} = \frac{n_A(\bar{X}_A) + n_B(\bar{X}_B) + n_C(\bar{X}_C)}{n_A + n_B + n_C}$$

b) Menghitung varian antar sampel dengan rumus:

$$VAS = \frac{n_A(\bar{X}_A - \bar{\bar{X}})^2 + n_B(\bar{X}_B - \bar{\bar{X}})^2 + n_C(\bar{X}_C - \bar{\bar{X}})^2}{k-1}$$

c) Varian dalam sample (VDS)

(1) Menghitung varian pada masing-masing kelompok sampel

$$S_A^2 = \frac{\sum(X_A - \bar{X}_A)^2}{n_A - 1}$$

$$S_B^2 = \frac{\sum(X_B - \bar{X}_B)^2}{n_B - 1}$$

$$S_C^2 = \frac{\sum(X_C - \bar{X}_C)^2}{n_C - 1}$$

(2) Menghitung varian dalam sampel (VDS)

$$VDS = \frac{(n_A - 1)S_A^2 + (n_B - 1)S_B^2 + (n_C - 1)S_C^2}{n_A + n_B + n_C - 3}$$

d) Menghitung F-ratio

$$F\text{-ratio} = \frac{\text{Varian Antar Sampel (VAS)}}{\text{Varian Dalam Sampel (VDS)}}$$

4). Membuat keputusan apakah menolak H_0 atau menerima H_0

Dengan melihat hasil tes statistic (F) dan nilai kritis pada α tertentu, maka kita dapat menentukan apakah H_0 dapat diterima atau di tolak

H_0 diterima jika $F_{\text{Hitung}} < F_{\text{Tabel}}$

H_0 ditolak jika $F_{\text{Hitung}} > F_{\text{Tabel}}$

5). Kesimpulan

Bila H_0 diterima berarti $\bar{X}_A = \bar{X}_B = \bar{X}_C$, sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat perbedaan resiko kredit ditinjau dari perbedaan jenis agunan.

Bila H_0 ditolak berarti H_A , sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan resiko kredit ditinjau dari perbedaan jenis agunan.

- 6). Jika ternyata H_A diterima, untuk mengetahui lebih lanjut variabel-variabel mana yang memiliki perbedaan cukup berarti digunakan metode LSD (*Least Significant Different*).

Untuk mengukur ada tidaknya perbedaan maka dapat digunakan rumus dasar :

$$LSD\alpha = t_{1/2\alpha} \text{ df. } \sqrt{\frac{2S^2}{r}}$$

$t_{1/2\alpha} \text{ df}$ = merupakan besarnya t table.

df = Derajat kebebasan yang sesuai dengan MSSE.

$n = r$ = Jumlah total sample.

S^2 = *Mean Square of Error* (MSSE).

Jika selisih dua variabel yang satu dengan yang lainnya lebih besar dari $LSD\alpha$, maka kedua variabel tersebut memiliki perbedaan yang cukup berarti satu sama lainnya.

Jika selisih dua variabel yang satu dengan yang lainnya lebih kecil dari $LSD\alpha$, maka kedua variabel tersebut tidak memiliki perbedaan satu sama lainnya.

$$SST = \sum_{i=1}^n \sum_{j=1}^k X_{ij}^2 - \frac{(T)^2}{n.k}$$

$$SSC = \frac{\sum_{i=1}^k (T_i)^2}{n} - \frac{(T..)^2}{n.k}$$

$$SSE = SST - SSC$$

Keterangan :

X_{ij} = Pengamatan ke j dari populasi yang ke i.

n = Jumlah pengamatan untuk setiap jenis pada k populasi (baris).

k = Jumlah jenis sampel (kolom).

T.. = Total n x k pengamatan yang ada.

i = Menunjukkan jenis sampel (kolom).

j = Menunjukkan pengamatan pada masing-masing jenis sampel (baris).

SST = Variasi total (*Sum of Square total*).

SSC = Variasi yang terjadi antara k rondom sampel (*Sum of Square Coloum*).

SSE = Variasi yang terjadi karena kesalahan eksperimen (*Error Sum of Square*).

Tabel 3.11
Tabel Anova

Variasi	SS	df	MSS
Kolom	SSC	(k-1)	SSC/k-1 = MSSC
<i>Error</i>	SSE	k(n-1)	SSE/k(n-1) = MSSE = S^2

BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

A. Pendirian dan Dasar Hukum PT. BPR Shinta Bhakti Wedi, Klaten

PT. BPR Shinta Bhakti Wedi merupakan salah satu BPR yang ada di Klaten dan sudah cukup dikenal oleh masyarakat sekitarnya. Misi pokok dari PT. BPR Shinta Bhakti Wedi, Klaten adalah membantu pemerintah meningkatkan taraf hidup terutama dalam bidang sosial ekonomi pedesaan melalui jasa perbankan agar ruang gerak rentenir dapat dibatasi.

Seiring dengan program pemerintah, yaitu dalam rangka menggalakkan kewiraswastaan maka daerah kecamatan Wedi yang merupakan sentra industri konveksi dan disamping itu juga usaha pertanian semakin berkembang karena kesuburan lahan, penyuluhan dan teknologi pertanian maka daerah Wedi sangat potensial untuk usaha perbankan dengan misi membantu permodalan sehingga usaha yang dikelola masyarakat dapat tumbuh dan berkembang. Apalagi karena para wiraswastawan tersebut kebanyakan terdiri dari pengusaha golongan ekonomi lemah. Melihat adanya peluang tersebut telah menimbulkan gagasan para pendiri yang terdiri dari : Bpk. Drs. E. Santoso, Bpk. A. Arwadi, BA, Bpk. Y. Suwondo, Bpk. Surandi dan Bpk. Ag. Suhardjono untuk mendirikan Bank Perkreditan Rakyat.

Realisasi dari gagasan tersebut dimulai dengan membuka pos pembantu PT. Bank Shinta Daya Kalasan di Kecamatan Wedi. Dalam perkembangannya pos kas pembantu tersebut semakin bertambah banyak dalam melayani nasabah.

Melihat perkembangan pos kas pembantu yang begitu pesat, maka pada tanggal 19 Juni 1993, melalui notaris Soelanto, SH dengan akte notaris No.10 maka lahirlah PT. Bank Perkreditan Rakyat Shinta Bhakti Wedi, Klaten bersamaan dengan tumbuhnya era kewiraswastaan.

PT. BPR Shinta Bhakti Wedi, Klaten memiliki ciri-ciri positif sebagai berikut

1. Memiliki jangka waktu hidup yang tidak terbatas.
2. Kemungkinan terhimpunnya modal lebih besar dalam bentuk saham.
3. Pemisahan antara pimpinan perusahaan dengan pemilik modal.
4. Saham bersifat cair, sehingga dapat diperjual-belikan atau dipindah tangankan.

Bentuk dari BPR Shinta Bhakti Wedi adalah Perseroan Terbatas (PT), karena BPR ini dipandang dapat memberikan pelayanan secara lebih mandiri kepada para nasabahnya. Ciri-ciri tersebut menjadi lebih bermakna setelah dilengkapi dengan nama diri yang dipilih yaitu "Shinta". Berdasarkan falsafah pewayangan Dewi Shinta adalah figur tokoh yang setia, jujur dan sangat percaya diri. Paling tidak dari ketiga karakter tersebut diharapkan dapat menjadi semangat dalam pengabdian bagi prinsip usaha PT. BPR Shinta Bhakti Wedi, Klaten dalam menjalin kerjasama dengan seluruh lapisan masyarakat.

Secara legal PT. BPR Shinta Bhakti, Klaten melakukan operasional perbankan melalui perijinan sebagai berikut :

1. Tanggal 23 November 1993 : Izin Prinsip dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. S-1853 / MK.17 / 1993.

2. Tanggal 19 Juni 1993 : Akte Notaris Pendirian PT No. 10.
Tanggal 9 September 1993 : Akte Perubahan Anggaran Dasar PT No. 37 yang dibuat oleh Notaris Soejatno, SH yang berkedudukan di Jln. Pemuda Selatan Klaten.
3. Tanggal 7 Pebruari 1994 : Pengesahan Akte Pendirian oleh Departemen Kehakiman Republik Indonesia No. C 2-1992. HT.01- 10 tahun 1994.
4. Tanggal 10 Maret 1995 : Berita Negara Republik Indonesia No. 20/1995, tambahan Berita Negara No. 2277 / 1995.
5. Tanggal 24 Agustus 1994 : Ijin Usaha dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. Kep-243 / KM.17 / 1994.
6. Tanggal 17 September 1994 : PT. BPR Shinta Bhakti Wedi, Klaten mulai melakukan kegiatan operasional.
7. Tanggal 31 Juli 1995 : Akte Notaris No. 105 tentang penambahan modal disetor.
Tanggal 11 Agustus 1995 : Akte Notaris No. 6 tentang penambahan modal disetor.
8. Tanggal 16 Pebruari 1996 : Akte Notaris No. 24 tentang penambahan modal disetor.
9. Tanggal 14 Maret 1996 : Akte Notaris No. 5 tentang penambahan modal disetor.
10. Tanggal 12 Agustus 1996 : Akte Notaris No. 24 tentang pelimpahan saham dari para pendiri.

PT. BPR Shinta Bhakti Wedi, Klaten ini bersifat menjual jasa perbankan dan sasaran utamanya adalah masyarakat atau pedagang golongan menengah kebawah, misalnya sektor industri kecil, pedagang dan garmen dan sebagainya.

Visi dari PT. BPR Shinta Bhakti Wedi, Klaten adalah mewujudkan BPR yang sehat agar dapat memberikan layanan jasa perbankan kepada masyarakat pedesaan secara luas, efektif, dan efisien serta berkelanjutan.

Misi dari PT. BPR Shinta Bhakti Wedi, Klaten ini adalah :

- a. Membantu serta mendorong pertumbuhan perekonomian pedesaan.
- b. Membantu serta mendorong pertumbuhan pendapatan masyarakat pedesaan.
- c. Mendorong peningkatan taraf hidup masyarakat pedesaan.

Para pengusaha kecil atau industri kecil biasanya mengalami kendala ketika harus mengajukan kredit ke bank-bank umum. Mereka terhambat akan adanya berbagai macam prosedur yang ada, sehingga akhirnya lebih memilih meminjam kepada rentenir dan PT. BPR Shinta Bhakti Wedi, Klaten ini mencoba membantu dan mencegah agar para pengusaha atau industri kecil tidak lari ke rentenir, dan usaha yang dilakukan oleh BPR ini adalah dengan memberikan pinjaman ataupun memberikan pembinaan hanya berdasarkan atas unsur kepercayaan. BPR ini melakukan pembiayaan karena melihat ada prospek yang cerah dari usaha yang dijalankan. Usaha yang dilakukan oleh BPR ini ternyata berhasil, dari seluruh kredit yang diberikan jarang terjadi kemacetan didalam pembayaran, selain itu ruang gerak dari PT. BPR Shinta Bhakti Wedi, Klaten ini semakin meluas. Dari 25 kecamatan di Kabupaten Klaten yang belum dijangkau oleh BPR ini tinggal 3 kecamatan, bahkan BPR ini sudah meluas sampai ke Kabupaten Gunung Kidul Yogyakarta.

Tujuan dari berdirinya PT. BPR Shinta Bhakti Wedi, Klaten ini adalah melakukan usaha Bank Perkreditan Rakyat dalam lingkungan masyarakat desa, kecamatan dengan tujuan membantu perekonomian nasional dalam bidang pertanian, perindustrian, kerajinan, perdagangan serta usaha-usaha lain yang tumbuh didalam masyarakat terutama dari golongan ekonomi menengah kebawah.

B. Lokasi Perusahaan

Kantor PT. BPR Shinta Bhakti Wedi, Klaten terletak di Jalan Utara No. 23 Wedi, Klaten, Jawa Tengah. Letak kantor PT. BPR Shinta Bhakti Wedi, Klaten ini sangat strategis karena terletak di pusat kota masyarakat Wedi dan sekitarnya. Daerah ini dipilih dengan melalui berbagai pertimbangan karena daerah tersebut cukup potensial dalam penghimpunan modal berupa tabungan dan penyaluran kredit kepada masyarakat dan letaknya tidak jauh dari pasar.

C. Struktur Organisasi

PT. BPR Shinta Bhakti Wedi, Klaten dalam mencapai tujuan perusahaan menetapkan beberapa hal yang harus dilakukan. Adapun ketentuan tersebut adalah seperti mengatur hubungan kerja yang serasi, hubungan wewenang, tanggungjawab dan pembagian tugas yang jelas. Berikut ini akan diuraikan tugas dan wewenang dari masing-masing bagian dalam struktur organisasi PT. BPR Shinta Bhakti Wedi, Klaten :

1. Dewan Komisaris

Dewan komisaris bertanggung jawab kepada RUPS atas segala usaha dan kebijaksanaan yang dikeluarkannya. Komisaris melakukan pengawasan atas kebijaksanaan direksi dalam perseroan serta memberikan nasehat kepada direksi dan memiliki wewenang untuk melakukan pemeriksaan terhadap buku-buku, surat-surat, bukti-bukti, mencocokkan keadaan uang kas, dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh direksi.

2. Direksi

Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan perseroan dalam mencapai maksud dan tujuannya. Direksi mempunyai tugas dan wewenang memimpin staf perusahaan dalam perencanaan kegiatan, pelaksanaan kegiatan, dan evaluasi kegiatan dalam upaya mencapai tujuan perusahaan yang meliputi kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

- a. Menetapkan target pasar.
- b. Merencanakan kegiatan pemasaran.
- c. Memberikan keputusan kredit.
- d. Mengevaluasi pencapaian target.
- e. Memberikan penilaian kinerja personalia.
- f. Merencanakan kegiatan pengembangan personalia.

3. Sekretaris

Sekretaris mempunyai tugas dan wewenang sebagai berikut :

- a. Membantu direksi dalam melakukan hubungan dengan pihak luar.
- b. Mewakili perusahaan dalam rangka kegiatan hubungan masyarakat.

- c. Mengorganisasikan kegiatan publikasi.
- d. Mengorganisasikan kegiatan rapat dan pertemuan perusahaan.

4. Satuan Kerja Audit Intern

Satuan Kerja Audit Intern mempunyai tugas dan wewenang sebagai berikut :

- a. Mengkoordinasi pembuatan rencana kerja
- b. Melakukan kegiatan pengawasan dan pemeriksaan :
 - 1). Ketaatan terhadap peraturan yang ada.
 - 2). Kesesuaian bukti fisik dengan catatan.
 - 3). Hal-hal khusus yang telah ditetapkan direksi.
- c. Melakukan analisa-analisa antara lain yaitu kesehatan bank, CAR, pencapaian rencana, dan lain-lain.
- d. Membuat laporan hasil pengawasan dan pemeriksaan.
- e. Membuat laporan hasil analisa.
- f. Mengkoordinasi pembuatan laporan untuk pihak ekstern.

5. Manajer Pemasaran

Tugas dan wewenang Manajer Pemasaran adalah sebagai berikut :

- a. Merencanakan, melaksanakan, dan mensupervisi kegiatan pemasaran tabungan, deposito, dan kredit.
- b. Melaksanakan dan mensupervisi kegiatan penanganan kredit bermasalah.
- c. Mengarahkan serta membina personil-personil dalam lingkungan kegiatan pemasaran.
- d. Memimpin kegiatan analisis kredit yang dilakukan oleh Komite Kredit.

- e. Melaksanakan dan mensupervisi kegiatan surve lapangan dalam proses analisis kredit.
- f. Menyusun strategi pengembangan produk.
- g. Menyusun strategi pengembangan pasar.
- h. Menyusun strategi promosi.
- i. Melakukan pemeriksaan akhir analisa kredit dan memberikan persetujuan pencairan kredit.
- j. Menetapkan, memutuskan, menyetujui, dan memerintahkan pengeluaran uang dalam rangka realisasi kredit umum yang diberikan kepada calon debitur sesuai dengan batas kewenangan yang ditetapkan oleh Direksi.
- k. Memantau pencapaian target harian pada fungsi pemasaran dan remedial serta memberikan pengarahan untuk pelaksanaan tugas hari berikutnya.

Manajer Pemasaran ini membawahi dua kepala bagian, yaitu :

1. Kepala Bagian Kredit

Tugas dan wewenangnya antara lain yaitu :

- a. Melaksanakan dan mensupervisi kegiatan pemasaran kredit, menyiapkan data untuk kepentingan analisis kredit.
- b. Memberikan legal opini terhadap pengajuan kredit serta proposal-proposal yang ada.
- c. Mengadakan investigasi atas permohonan fasilitas kredit yang masuk dan mengadakan penilaian terhadap barang jaminan.
- d. Melaksanakan analisis yuridis dan finansial atas proposal-proposal kredit.

- e. Menyiapkan, mengurus serta membuat laporan hasil pertemuan Komite Kredit.

Kepala bagian kredit membawahi kepala seksi kredit wilayah I, II, III. Tugas dan wewenang kepala seksi kredit wilayah I, II, III antara lain yaitu membagi-bagi tugas harian yang harus dikerjakan bagian pemasaran kredit, melakukan kegiatan pengembangan pemasaran kredit di wilayah masing-masing, membuat laporan prospek kredit, membuat laporan penanganan kredit bermasalah di wilayah masing-masing dan membuat laporan penanganan kredit yang dihapusbukukan di wilayah masing-masing.

Kepala seksi kredit membawahi satu staf kredit di wilayah I, II, III. Tugas staf kredit tersebut antara lain :

- a. Melaksanakan kegiatan-kegiatan yang telah ditetapkan oleh Manajer Pemasaran dan Kepala Bagian Kredit.
- b. Melaksanakan kegiatan pemasaran kredit.
- c. Melakukan tugas-tugas operasional kredit.
- d. Melakukan kegiatan administratif kredit pegawai dan kredit umum.
- e. Melaksanakan kegiatan survei untuk permohonan kredit.
- f. Melakukan kegiatan analisis kredit.
- g. Membuat surat penolakan permohonan kredit.
- h. Melakukan kegiatan administratif prospek kredit.
- i. Membuat laporan kepada kasi kredit tentang pelaksanaan tugasnya.

2. Kepala Bagian Dana

Tugas dan wewenangnya antara lain :

- a. Melaksanakan dan mensupervisi kegiatan pemasaran tabungan dan deposito.
- b. Memimpin jajaran kasi dan staf dalam kegiatan pemasaran dana.
- c. Memimpin, mengkoordinasi, dan mengawasi jajaran kasi dan staf dalam pembuatan dan pelaksanaan pemasaran dana.
- d. Membuat laporan realisasi pencapaian target pemasaran dana.

Kepala bagian dana membawahi satu kepala seksi dana. Tugas dan wewenang kepala seksi dana antara lain yaitu membagi tugas-tugas harian yang harus dikerjakan bagian pemasaran dana, melakukan kegiatan pengembangan wilayah pemasaran dana, membuat laporan prospek dana dan membuat laporan dana jatuh tempo.

Kepala seksi dana membawahi satu staf dana. Tugas staf dana tersebut antara lain yaitu :

- a. Melaksanakan kegiatan-kegiatan yang telah ditetapkan oleh Manajer Pemasaran dan Kepala Bagian Dana.
- b. Melaksanakan kegiatan pemasaran tabungan dan deposito.
- c. Melakukan tugas-tugas operasional dan administratif dana yang telah ditentukan.
- d. Mencari prospek dana.
- e. Membuat laporan kepada kasi dana tentang pelaksanaan tugasnya.

6. Manajer Operasi

Tugas pokoknya yaitu :

- a. Melaksanakan dan mensupervisi kegiatan operasional kantor.
- b. Merencanakan, melaksanakan dan mensupervisi kegiatan personalia.
- c. Melaksanakan dan mensupervisi kegiatan pembukuan transaksi sampai dengan dihasilkannya laporan keuangan dan laporan-laporan lain yang berhubungan, termasuk di dalamnya verifikasi dan koreksi bukti transaksi.
- d. Melaksanakan dan mensupervisi kegiatan penanganan uang yang ada di kantor.
- e. Mengarahkan serta membina personil-personil dalam lingkungan umum dan personalia, akuntansi dan keuangan.
- f. Mengkoordinasi, serta mengawasi kegiatan personil pada bagian pembukuan agar melaksanakan tugas sesuai dengan peraturan dan prosedur yang telah ditetapkan oleh manajemen maupun oleh Bank Indonesia.
- g. Melakukan kegiatan supervisi untuk menjamin lancarnya arus kerja dan arus dokumen.
- h. Menyusun laporan-laporan untuk kepentingan pihak ekstern.
- i. Mengkoordinasi pembuatan laporan keuangan harian, bulanan, triwulan, kwartalan, semesteran maupun tahunan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan manajemen maupun Bank Indonesia.
- j. Mengkoordinasi pembuatan laporan likuiditas harian sebagai laporan untuk manajemen.

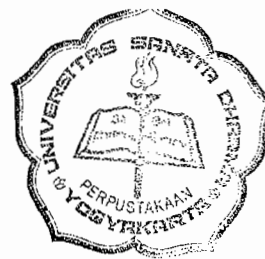
- k. Mengkoordinasi pembuatan dan penyampaian laporan likuiditas mingguan ke Bank Indonesia.
- l. Mengkoordinasi pembuatan dan penyampaian laporan bulanan intern dan laporan bulanan sandi Bank Indonesia sesuai dengan ketentuan yang telah digariskan oleh Bank Indonesia.
- m. Melaksanakan tugas-tugas lain yang menyangkut kegiatan pembukuan sesuai dengan kebutuhan manajemen.
- n. Melayani kegiatan pemeriksaan intern dan ekstern, pemeriksaan akuntan, pemeriksaan pengawasan dan pemeriksaan oleh Bank Indonesia.
- o. Menyusun strategi pengembangan sumber daya manusia.
- p. Menetapkan, memutuskan, menyetujui, dan memerintahkan pengeluaran uang dalam rangka realisasi kredit pegawai yang diberikan kepada calon debitur sesuai dengan batas kewenangan yang ditetapkan oleh Direksi.

Manajer Operasi membawahi tiga kepala bagian, yaitu :

1. Kepala Bagian Administrasi dan Akuntansi

Tugas pokok :

- a. Mengkoordinasi, melaksanakan, dan mensupervisi kegiatan administrasi, tabungan, deposito dan kredit agar dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan peraturan yang ditetapkan oleh manajemen maupun Bank Indonesia.



- b. Melaksanakan kegiatan penanganan kredit yang meliputi memeriksa kelengkapan permohonan kredit yang baru masuk, memerintahkan pencairan kredit umum dan kredit pegawai yang sudah disetujui, memberikan persetujuan untuk kredit pegawai sesuai dengan batas kewenangan yang ditetapkan oleh Direksi, pembebanan biaya provisi, administrasi dan materai kredit, pembebanan biaya notaris.
- c. Meneliti dan melegalisasi hasil-hasil kerja rutin bagian administrasi tabungan, deposito dan kredit sebelum diajukan pada tingkat manajer.
- d. Bertanggung jawab penuh atas pembuatan, pencatatan pembukuan pada bagian administrasi kredit.
- e. Mengerjakan perhitungan bunga untuk periode satu bulan dan membebankan setiap tanggal tertentu.
- f. Melaksanakan penyetoran bea materai kredit setiap awal minggu dan mentransfernya ke rekening kas Negara.
- g. Membuat laporan lengkap pinjaman sesuai ketentuan Bank Indonesia dalam sandi tertentu.
- h. Membuat laporan bunga yang akan diterima bank intra maupun *ekstra comptable*.
- i. Melakukan kegiatan lain yang menyangkut administrasi kredit, antara lain seperti mengarsipkan surat perjanjian dan surat jaminan, mencatat dan menyimpan perjanjian yang menggunakan jaminan dalam buku jaminan, serta bertanggungjawab atas keluar masuknya jaminan.

- n. Mengkoordinasi, melaksanakan dan mensupervisi pembuatan laporan ekstern lainnya sesuai dengan ketentuan yang telah digariskan Bank Indonesia.
- o. Melaksanakan dan bertanggung jawab atas penyimpanan (proteksi) kartu-kartu buku besar dan buku pembantu maupun dokumen-dokumen lain yang menyangkut kegiatan administrasi dan pembukuan bank.
- p. Mengkoordinasi tugas-tugas lain yang menyangkut kegiatan administrasi dan pembukuan sesuai dengan ketentuan dan kebutuhan.
- q. Melakukan verifikasi mutasi harian.

Kepala bagian administrasi dan akuntansi membawahi tiga staf, yaitu

1. Staf Administrasi

Tugas pokok staf administrasi yaitu ;

- a. Melaksanakan kegiatan-kegiatan yang telah ditetapkan oleh Manajer Operasi dan Kabag Administrasi dan Akuntansi.
- b. Pengecekan berkas pencairan kredit.
- c. Memutasikan slip-slip transaksi kredit ke dalam *ledger* sebelum diserahkan kepada manager operasi.
- d. Penulisan jumlah jaminan ke dalam buku yang telah ditentukan.
- e. Mengurutkan *ledger* yang telah dimutasikan transaksinya pada saat itu.
- f. Mencetak daftar transaksi dan rekapitulasi kredit.

- g. Mencocokkan *ledger* yang telah dimutasi dengan print out daftar transaksi.
- h. Rekapitulasi kredit dicocokkan dengan slip transaksi kredit
- i. Rekapitulasi kredit disalin dalam buku bunga, DKSB, rekap harian dan saldo.
- j. Meminta tanda tangan berkas pencairan kepada Dirut dan memasukkan dalam amplop berkas / jaminan.

2. Staf Akuntansi

Tugas pokoknya yaitu :

- a. Melaksanakan kegiatan-kegiatan yang telah ditetapkan oleh Manajer Operasi dan Kabag Administrasi dan Akuntansi.
- b. Mengelompokkan slip sesuai dengan jenis transaksi, sehingga bila terjadi kesalahan input langsung bisa dilacak. (misalnya : tabungan keluar / masuk, depositi keluar / masuk, bunga deposito, kredit umum BT / umum BM / pegawai).
- c. Melakukan proses akuntansi sesuai dengan prosedur aplikasi program computer, (antara lain : revisi posting, back up data, posting, serta mencetak data akuntansi yang diperlukan).
- d. Melakukan transaksi pindah buku
- e. Setiap akhir bulan membuat laporan (antara lain : penyusutan inventaris, pajak PPh Badan, buku besar dll).

3. *Costumer Service*

Tugas pokoknya :

- a. Melaksanakan kegiatan pelayanan nasabah di *counter* meliputi memberikan informasi secara detail kepada nasabah atas segala bentuk produk bank beserta aturan mainnya, menerima berkas permohonan kredit dan membuatkan bukti tanda terima berkas permohonan kredit, sekaligus menerangkan kepada pemohon mengenai syarat apa saja yang perlu dilengkapi, menerima nasabah baru, membantu nasabah yang akan melakukan transaksi.
- b. Membuat file nasabah baru yang ingin menabung
- c. Mendata nasabah sesuai dengan nomor registernya
- d. Mendengarkan keluhan/masalah yang disampaikan oleh nasabah serta memberikan solusinya, seandainya masalah belum terselesaikan akan disampaikan pada pejabat yang berwenang.

2. Kepala Bagian Umum dan Personalia

Kabag Umum dan Personalia mempunyai tugas dan wewenang antara lain :

- a. Memimpin kegiatan penanganan kantor, administrasi kantor dan hal-hal lain yang tidak menjadi tanggungjawab bagian lain.
- b. Memimpin kegiatan personalia.
- c. Melaksanakan kegiatan personalia, antara lain rekrutmen karyawan baru dan pengembangan karyawan (pendidikan dan pelatihan).

- d. Melaksanakan kegiatan pengadaan alat-alat kantor.
- e. Melaksanakan kegiatan perawatan kantor, alat-alat kantor, dan kendaraan.
- f. Melaksanakan kegiatan pembayaran berbagai macam pajak dan iuran yang berkaitan dengan aset perusahaan.

Kepala bagian Umum dan Personalia membawahi tiga staf, yaitu

1. Staf Umum dan Personalia

Staf Umum dan Personalia mempunyai tugas dan wewenang antara lain :

- a. Melaksanakan kegiatan yang ditetapkan oleh Manajer Operasional dan Kepala Bagian Administrasi Umum dan Personalia.
- b. Melayani Direksi dan melakukan tugas kantor lainnya yang berhubungan dengan transportasi.
- c. Membantu kegiatan yang dilakukan oleh staf pemasaran dan staf remedial.
- d. Membantu melaksanakan kegiatan kantor terutama yang berhubungan dengan kegiatan administrasi.

2. Satpam

Tugas satpam antara lain, yaitu :

- a. Melaksanakan kegiatan-kegiatan yang telah ditetapkan oleh Manajer Operasional dan Kepala Bagian Administrasi Umum dan Personalia.
- b. Melaksanakan kegiatan yang berhubungan dengan penjagaan keamanan aset perusahaan secara fisik.

- c. Melakukan kegiatan pengawalan pengiriman dan pengambilan uang dalam jumlah besar.
- d. Membantu kegiatan yang dilakukan oleh pramubhakti, terutama dalam menjaga kebersihan kendaraan dan ruangan.
- e. Melakukan kegiatan piket malam.

3. Pramubhakti

Tugas pokoknya yaitu :

- a. Melaksanakan kegiatan yang telah ditetapkan oleh Manajer Operasional dan Kepala Bagian Administrasi Umum dan Personalia.
- b. Melakukan kegiatan piket malam.

3. Kepala Bagian Keuangan

Kepala Bagian Keuangan mempunyai beberapa tugas pokok, yaitu :

- a. Mengkoordinasi, melaksanakan dan mensupervisi kegiatan keuangan agar sesuai dengan peraturan yang ditetapkan oleh manajemen dan Bank Indonesia.
- b. Meneliti dan melegalisasi hasil-hasil kerja rutin bagian keuangan sebelum diajukan kepada manajer.
- c. Mensupervisi proses penghitungan uang oleh kasir.
- d. Melaksanakan *cash opname* setiap hari.
- e. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh manajer operasi dan atau direktur sepanjang masih dalam ruang lingkup tugas / fungsi keuangan.

Kepala bagian keuangan membawahi satu staf, yaitu *Teller*.

Tugas pokok *teller*, antara lain :

- a. Melaksanakan kegiatan yang telah ditetapkan oleh Manajer Operasi dan Kepala Bagian Keuangan.
- b. Memberikan pelayanan segala bentuk transaksi tunai yang dilakukan oleh nasabah di *counter*.
- c. Bertanggung jawab terhadap pengelolaan uang masuk dan keluar berkenaan dengan transaksi tunai yang langsung dilakukan oleh nasabah di *counter*.

D. Pemasaran

Daerah pemasaran PT BPR Shinta Bhakti Wedi, Klaten meliputi seluruh kecamatan kabupaten Klaten, sebagian daerah di Gunung Kidul, Sleman, Magelang dan Kalasan. Pegawai swasta dan wiraswasta ini merupakan pasar potensial dari PT. BPR Shinta Bhakti Wedi, Klaten karena lokasinya yang berada di tengah daerah sentra industri dimana banyak terdapat usaha perdagangan kecil dan besar.

PT BPR Shinta Bhakti Wedi, Klaten dalam meningkatkan mutu, juga menempuh cara-cara sebagai berikut :

- a. Ikut berperan serta dalam acara tertentu dengan menjadi sponsor.
- b. Menjalin hubungan yang baik dengan instansi atau pejabat setempat.
- c. Pendekatan secara langsung kepada nasabah.
- d. Melalui iklan di radio.
- e. Memberikan pelayanan yang cepat dan memuaskan.

E. Pelayanan Jasa Perbankan

PT BPR Shinta Bhakti Wedi, Klaten dalam melakukan kegiatannya, juga memberikan pelayanan dalam bentuk jasa, yaitu :

1. Tabungan

a. Tabungan Umum

Ketentuan dari tabungan umum adalah :

- 1) Bunga tabungan 0,7% perbulan atau 8,40% per tahun, bunga tabungan dihitung dengan sistem bunga harian dan langsung dipindahbukukan. (Bunga tabungan sewaktu-waktu dapat berubah).
- 2) Setoran pertama minimal Rp 2.000,00.
- 3) Penyetoran dan penarikan tabungan dapat dilakukan setiap waktu pada hari dan jam kerja.
- 4) Saldo tabungan minimal Rp 2.000,00.
- 5) Tabungan dikenakan pajak dengan nominal di atas Rp 7.500.000,00.

b. Tabungan Shinta

Tabungan Sinta merupakan tabungan berjangka dengan ketentuan :

- 1) Mempunyai jangka waktu satu sampai dengan lima tahun.
- 2) Tabungan hanya dapat diambil setelah jatuh tempo.
- 3) Setoran pertama minimal Rp 20.000,00 untuk selanjutnya setoran bebas.
- 4) Bunga tabungan 1% perbulan atau 12% pertahun.
- 5) Tidak dibebani biaya administrasi.

- 6) Tabungan dikenakan pajak dengan nominal diatas Rp 7.500.000,00
- 7) Perhitungan bunga dilakukan dengan sistem bunga harian dan langsung dipindahbukukan.

c. Tabungan Arta Mapan

Arta Mapan merupakan singkatan dari Arisan Tabungan Masa Depan, dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Arta Mapan merupakan tabungan individu yang dihimpun dalam kelompok-kelompok, dimana setiap kelompok terdiri dari 300 peserta. Jangka waktu tabungan 30 bulan.
- 2) Setiap bulan, paling lambat tanggal 8 peserta wajib menyetor sebesar Rp 20.000,00.
- 3) Setiap bulan, pada tanggal 10 bertempat di kantor PT. BPR Shinta Bhakti Wedi, Klaten dilakukan penarikan undian untuk menentukan pemenang.
- 4) Apabila hari tersebut jatuh pada hari minggu atau hari libur maka undian akan dilakukan pada hari kerja berikutnya.
- 5) Pemenang undian akan mendapat manfaat sebesar setoran yang telah masuk ditambah bonus Rp 450.000,00.
- 6) Pada bulan ke 30 dilakukan pembagian tabungan kepada 270 peserta yang belum beruntung memenangkan undian sampai akhir periode masing-masing sebesar Rp 650.000,00.
- 7) Peserta yang tidak memenuhi seluruh kewajiban setoran sampai dengan bulan pengundian yang bersangkutan tidak diikutkan dalam undian bulan tersebut.

2. Deposito

Ketentuan deposito pada PT. BPR Shinta Bhakti Wedi, Klaten adalah :

a. Suku bunga dan jangka waktu deposito :

- 1) Deposito 3 bulan : suku bunga 12% per tahun.
- 2) Deposito 6 bulan : suku bunga 13,2% per tahun.
- 3) Deposito 12 bulan : suku bunga 14,4% per tahun.

b. Simpanan minimal Rp 500.000,00.

c. Bunga deposito dimutasi sesuai tanggal pertamakali nasabah membuka rekening. Apabila tanggal jatuh tempo bunga deposito jatuh pada hari libur maka bunga deposito dimutasikan pada hari kerja berikutnya.

d. Penarikan deposito jatuh tempo dilakukan sesuai dengan tanggal jatuh tempo yang tertulis dalam bilyet deposito, apabila tanggal jatuh tempo jatuh pada hari libur, penarikan dilakukan pada hari kerja berikutnya.

e. Penarikan deposito hanya dapat dilakukan setelah tanggal jatuh tempo deposito. Apabila penarikan dilakukan sebelum tanggal jatuh tempo maka dikenakan pinalti deposito.

3. Kredit

a. Kredit pegawai

1). Persyaratan :

- a) Mengisi blangko permohonan kredit yang ditandatangani juru bayar dan kepala instansi serta diberikan persetujuan maksimal kredit dari juru bayar.
- b) Fotokopi SK pangkat terakhir yang dilegalisir pejabat berwenang (untuk pemohon baru menunjukkan SK asli).
- c) Fotokopi KTP suami istri yang masih berlaku.

- d) Pinjaman diatas Rp 15.000.000,00 menggunakan tambahan jaminan berupa BPKB asli disertai fotokopi STNK terbaru atau berupa sertifikat tanah asli.
- e) Bagi pemohon kredit dengan usia diatas 52 tahun diharuskan menambah jaminan seperti ketentuan diatas.
- f) Bagi nasabah lama harus membawa buku tabungan.

2). Jangka waktu dan suku bunga

- a) Jangka waktu 1 sampai dengan 10 bulan : suku bunga 1,25%
- b) Jangka waktu 10 sampai dengan 60 bulan : suku bunga 1,40%

b. Kredit umum

1). Persyaratan :

a). Dengan jaminan BPKB atas nama sendiri

- (1) Mengisi blangko permohonan kredit.
- (2) Fotokopi KTP suami istri yang masih berlaku.
- (3) Fotokopi kartu keluarga atau surat nikah.
- (4) Fotokopi STNK terbaru.
- (5) Fotokopi BPKB.
- (6) Kwitansi kosong bermeterai Rp 6.000,00 ditandatangani atas nama BPKB.

b). Dengan jaminan BPKB bukan atas nama sendiri

- (1) Point 1 sampai dengan 5 sama dengan atas.
- (2) Fotokopi KTP atas nama BPKB.
- (3) Kwitansi jual beli / kwitansi kosong bermeterai Rp 6.000,00 yang telah ditandatangani atas nama peminjam.

- c). Dengan jaminan sertifikat tanah atas nama sendiri :
- (1) Mengisi blangko permohonan kredit dan surat keterangan tanah yang ditandatangani oleh Lurah dan Camat tempat tanah berada.
 - (2) Fotokopi KTP suami istri yang masih berlaku.
 - (3) Fotokopi kartu keluarga / surat nikah.
 - (4) Fotokopi sertifikat tanah.
- d). Dengan jaminan sertifikat tanah atas nama orang lain
- (1) Poin 1 sampai dengan 4 sama dengan atas.
 - (2) Fotokopi KTP atas nama pemilik tanah.
- 2). Bunga kredit dan jangka waktu :
- a). Bunga tetap
- (1) Angsuran perbulan terdiri dari pokok dan bunga.
 - (2) Suku bunga 1,9% per bulan atau 22,8% per tahun.
 - (3) Untuk pemohon kredit dengan jaminan deposito diberikan bunga 0,2% per bulan diatas suku bunga deposito per bulan
 - (4) Jangka waktu maksimal dengan jaminan BPKB selama 20 bulan dan dengan jaminan sertifikat tanah sampai 30 bulan.
- b). Bunga menurun :
- (1) Angsuran perbulan terdiri dari bunga saja, akan tetapi setiap 3 bulan sekali harus mengangsur pokok pinjaman sebesar minimal 15% dari total pinjaman.
 - (2) Perhitungan bunga didasarkan saldo pinjaman setiap bulan.
 - (3) Jangka waktu maksimal 12 bulan.
 - (4) Bunga dibayar di depan.

(5) Suku bunga 3,35% per bulan atau 40,20% per tahun.

(6) Untuk pemohon kredit dengan jaminan deposito diberikan bunga sebesar 1% diatas bunga deposito per bulan.

3). Insentif dan denda

a). Kriteria nasabah yang mendapat insentif adalah :

(1) Nasabah yang membayar angsuran tepat jumlah dan tepat waktu.

(2) Insentif diberikan dan diperhitungkan setiap periode. Untuk pinjaman sistem bunga tetap satu periode sama dengan 5 bulan, sedangkan untuk sistem bunga menurun satu periode sama dengan 6 bulan.

(3) Setiap periode nasabah akan kehilangan hak menerima insentif apabila terdapat pembayaran kewajiban angsuran yang tidak tepat jumlah dan tidak tepat waktu.

(4) Insentif yang diterima nasabah dihitung dengan rumus :

(a) Sistem bunga tetap = pinjaman x 5 x 0,25%

(b) Sistem bunga menurun = saldo pinjaman x 1 x 0,25%

(5) Untuk pelunasan sebelum satu periode akan mendapat insentif secara proporsional.

b). Kriteria nasabah yang dikenakan denda :

(1) Nasabah yang membayar angsuran tidak tepat jumlah dan tidak tepat waktu.

(2) Denda dihitung dengan rumus.

Denda = Kewajiban angsuran x hari keterlambatan x 0,15%

c. Kredit KSM (Kelompok Swadaya Masyarakat)

1). Persyaratan :

- a) Jumlah anggota minimal 15 orang.
- b) Ada kepengurusan.
- c) Memiliki tabungan beku di PT. BPR Shinta Bhakti Wedi, Klaten.
- d) Kelompok berada di kabupaten klaten.
- e) Mengisi blangko permohonan kredit yang ditandatangani oleh pengurus.

2). Suku bunga dan jangka waktu :

- a) Jangka waktu maksimal 20 bulan dengan sistem bunga tetap.
- b) Suku bunga 1,9% per bulan atau 22,8% per tahun.

F. Administrasi Umum dan Personalia

Kegiatan yang dilakukan oleh administrasi umum dan personalia adalah melaksanakan kegiatan penanganan kantor dan hal-hal lain diluar tanggung jawab bagian lain. Disamping itu juga bagian ini melakukan kegiatan rekrutmen, pengembangan karyawan, penghitungan kompensasi, kesejahteraan dan lain-lain.

Dalam hal pengembangan karyawan, perusahaan mengikutkan karyawan dalam kursus baik formal maupun informal, seminar yang diadakan oleh Bank Indonesia maupun Perbarindo, pendidikan jarak jauh serta pelatihan-pelatihan yang bertujuan untuk menambah wawasan dan meningkatkan pengetahuan dan kualitas karyawan.

Untuk bidang kesejahteraan, beberapa fasilitas yang disediakan perusahaan antara lain adalah sebagai berikut :

1. Gaji pokok.
2. Tunjangan
 - a. Tunjangan Keluarga.
 - b. Tunjangan Jabatan.
 - c. Tunjangan Pensiun DPLK (Dana Pensiun Lembaga Keuangan).
 - d. Tunjangan Kesehatan.
 - e. Gratifikasi.
 - f. Cuti.
 - g. Pinjaman Karyawan.
 - h. Karyawan Baru.

Aturan jam kerja Bank BPR Shinta Bhakti Wedi :

- ◆ Senin – Jum’at : 08.00–16.00 WIB Kas buka Pukul : 08.00–14.00 WIB
- ◆ Sabtu : 08.00-13.00 WIB Kas buka Pukul : 08.00-12.00 WIB
- ◆ Jam istirahat : 11.30-12.30 WIB atau Pukul : 12.30-13.30 WIB
- ◆ Untuk petugas operasional jam istirahat disesuaikan dengan kesibukannya.
- ◆ Karyawan wajib hadir pukul 07.45 WIB.

BAB V

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

PT. BPR Shinta Bhakti Wedi, Klaten dalam menjalankan usahanya menawarkan beberapa jenis kredit yaitu kredit pegawai, kredit umum dan kredit KSM. Kredit pegawai ditujukan bagi pegawai atau karyawan yang bekerja disuatu instansi. Kredit umum biasanya ditujukan bagi masyarakat umum, dan KSM ditujukan bagi kelompok tertentu dan biasanya jumlah anggota minimal 15 orang.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui perbedaan resiko kredit ditinjau dari perbedaan tingkat suku bunga digunakan suku bunga sebesar 22,80% per tahun untuk suku bunga tetap dan suku bunga sebesar 40,20% untuk suku bunga menurun.
2. Untuk mengetahui perbedaan resiko kredit ditinjau dari perbedaan jenis agunan digunakan agunan berupa sertifikat tanah, BPKB, dan gaji.

Adanya berbagai tingkat suku bunga dan jenis agunan yang berbeda menyebabkan resiko kredit yang dihadapi PT. BPR Shinta Bhakti Wedi, Klaten juga berbeda. Dalam bab ini penulis akan mengevaluasi resiko kredit pada PT. BPR Shinta Bhakti Wedi, Klaten sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan dalam pendahuluan.

B. Analisis Resiko Kredit Ditinjau dari Perbedaan Tingkat Suku Bunga

Untuk mengetahui apakah ada perbedaan resiko kredit antara suku bunga 22,80% dan suku bunga 40,20% digunakan uji hipotesis antara dua *mean*.

Adapun langkah-langkah yang digunakan yaitu:

1. Membuat tabel perhitungan resiko kredit berdasarkan tingkat suku bunga kredit

Tabel 5.1
RISIKO KREDIT BERDASARKAN TINGKAT SUKU BUNGA 22.80%

No Nasabah	Suku Bunga (%)	Besarnya Kredit (Rp)	Keterlambatan (Bulan)	Jangka Waktu (Bulan)	Besarnya angsuran (Rp)	Risiko Kredit
1	22,80	5.000.000	3	10	595.000	2826,25
2	22,80	5.000.000	3	10	595.000	2826,25
3	22,80	3.000.000	3	10	375.000	1781,25
4	22,80	5.000.000	3	10	595.000	2826,25
5	22,80	6.000.000	3	10	714.000	3391,5
6	22,80	6.000.000	3	10	714.000	3391,5
7	22,80	5.000.000	3	10	595.000	2826,25
8	22,80	6.000.000	4	10	714.000	4522
9	22,80	5.000.000	4	10	595.000	3768,33
10	22,80	5.000.000	3	20	345.000	1638,75
11	22,80	6.000.000	3	20	414.000	1966,5
12	22,80	4.000.000	3	20	276.000	1311
13	22,80	4.000.000	4	20	276.000	1748
14	22,80	4.000.000	6	20	276.000	2622
15	22,80	7.000.000	5	20	483.000	3823,75
16	22,80	6.000.000	5	20	414.000	3277,5
17	22,80	5.000.000	5	20	345.000	2731,25
18	22,80	4.000.000	5	20	276.000	2185
19	22,80	3.000.000	4	20	207.000	1311
20	22,80	6.000.000	3	10	714.000	3391,5
21	22,80	5.000.000	4	10	595.000	3768,33
22	22,80	2.000.000	4	10	238.000	1507,33
23	22,80	2.000.000	4	10	238.000	1507,33
24	22,80	4.000.000	4	10	476.000	3014,67
25	22,80	3.000.000	3	10	357.000	1695,75
26	22,80	4.000.000	3	10	476.000	2261
27	22,80	4.000.000	4	10	476.000	3014,67
28	22,80	3.000.000	4	10	357.000	2261
29	22,80	3.000.000	5	20	207.000	1638,75
30	22,80	2.000.000	5	20	138.000	1092,5
31	22,80	5.000.000	5	20	345.000	2731,25
32	22,80	6.000.000	6	20	414.000	3933
33	22,80	6.000.000	6	20	414.000	3933
34	22,80	2.000.000	5	20	138.000	1092,5
35	22,80	4.000.000	5	20	276.000	2185
36	22,80	4.000.000	6	20	276.000	2622
37	22,80	2.000.000	6	20	138.000	1311
Jumlah resiko kredit						93.734,92
Rata-rata resiko kredit						2533.376

Tabel 5.2
RISIKO KREDIT BERDASARKAN TINGKAT SUKU BUNGA 40,20%

No Nasabah	Suku Bunga (%)	Besarnya Kredit (Rp)	Keterlambatan (Bulan)	Jangka Waktu (Bulan)	Besarnya Angsuran (Rp)	Risiko Kredit
1	40,20	5.000.000	3	12	167.500	1402,81
2	40,20	3.000.000	4	12	100.500	1122,25
3	40,20	6.000.000	4	12	201.000	2244,5
4	40,20	8.000.000	4	12	268.000	2992,667
5	40,20	7.000.000	3	12	234.500	1963,938
6	40,20	5.000.000	3	12	167.500	1402,813
7	40,20	7.000.000	3	12	234.500	1963,938
8	40,20	10.000.000	3	12	335.000	2805,625
9	40,20	15.000.000	4	12	502.500	5611,25
10	40,20	3.000.000	4	12	100.500	1122,25
11	40,20	2.000.000	4	12	67.000	748,1667
12	40,20	4.000.000	4	12	134.000	1496,333
13	40,20	4.000.000	3	12	134.000	1122,25
14	40,20	5.000.000	3	12	167.500	1402,813
15	40,20	4.000.000	3	12	134.000	1122,25
16	40,20	4.000.000	4	12	134.000	1496,333
17	40,20	2.000.000	4	12	67.000	748,1667
18	40,20	5.000.000	3	12	167.500	1402,813
19	40,20	3.000.000	3	12	100.500	841,6875
20	40,20	6.000.000	4	12	201.000	2244,5
21	40,20	3.000.000	4	12	100.500	1122,25
22	40,20	8.000.000	4	12	268.000	2992,667
23	40,20	7.000.000	5	12	234.500	3273,229
24	40,20	5.000.000	5	12	167.500	2338,021
25	40,20	7.000.000	5	12	234.500	3273,229
26	40,20	10.000.000	5	12	335.000	4676,042
27	40,20	15.000.000	5	12	502.500	7014,063
28	40,20	2.000.000	4	12	67.000	748,1667
29	40,20	3.000.000	4	12	100.500	1122,25
30	40,20	4.000.000	4	12	134.000	1496,333
31	40,20	4.000.000	3	12	134.000	1122,25
32	40,20	5.000.000	3	12	167.500	1402,813
33	40,20	4.000.000	5	12	134.000	1870,417
34	40,20	4.000.000	4	12	134.000	1496,333
35	40,20	2.000.000	4	12	67.000	748,1667
36	40,20	3.000.000	4	12	100.500	1122,25
Jumlah resiko kredit						71.075,83
Rata-rata resiko kredit						1.974,329

2. Membuat tabel perhitungan rata-rata resiko kredit berdasarkan tingkat suku bunga kredit

Tabel 5.3
Perhitungan Rata-Rata Resiko Kredit untuk Kredit dengan Bunga 22,80%

No	X	\bar{X}	$(X - \bar{X})$	$(X - \bar{X})^2$	X^2
1	2826,25	2533,376	292,874	85775.18	7987689,1
2	2826,25	2533,376	292,874	85775.18	7987689,1
3	1781,25	2533,376	-752,126	565693.52	3172851,6
4	2826,25	2533,376	292,874	85775.18	7987689,1
5	3391,5	2533,376	858,124	736376.8	11502272
6	3391,5	2533,376	858,124	736376.8	11502272
7	2826,25	2533,376	292,874	85775.18	7987689,1
8	4522	2533,376	1988,624	3954625,4	20448484
9	3768,333	2533,376	1234,957	1525119,6	14200336
10	1638,75	2533,376	-894,626	800355,68	2685501,6
11	1966,5	2533,376	-566,876	321348,4	3867122,3
12	1311	2533,376	-1222,38	1494203,1	1718721
13	1748	2533,376	-785,376	616815,46	3055504
14	2622	2533,376	88,624	7854,2134	6874884
15	3823,75	2533,376	1290,374	1665065,1	14621064
16	3277,5	2533,376	744,124	553720,53	10742006
17	2731,25	2533,376	197,874	39154,12	7459726,6
18	2185	2533,376	-348,376	121365,84	4774225
19	1311	2533,376	-1222,38	1494203,1	1718721
20	3391,5	2533,376	858,124	736376,8	11502272
21	3768,333	2533,376	1234,957	1525119,6	14200336
22	1507,333	2533,376	-1026,04	1052763,6	2272053,8
23	1507,333	2533,376	-1026,04	1052763,6	2272053,8
24	3014,667	2533,376	481,2907	231640,71	9088215,1
25	1695,75	2533,376	-837,626	701617,32	2875568,1
26	2261	2533,376	-272,376	74188,685	5112121
27	3014,667	2533,376	481,2907	231640,71	9088215,1
28	2261	2533,376	-272,376	74188,685	5112121
29	1638,75	2533,376	-894,626	800355,68	2685501,6
30	1092,5	2533,376	-1440,88	2076123,6	1193556,3
31	2731,25	2533,376	197,874	39154,12	7459726,6
32	3933	2533,376	1399,624	1958947,3	15468489
33	3933	2533,376	1399,624	1958947,3	15468489
34	1092,5	2533,376	-1440,88	2076123,6	1193556,3
35	2185	2533,376	-348,376	121365,84	4774225
36	2622	2533,376	88,624	7854,2134	6874884
37	1311	2533,376	-1222,38	1494203,1	1718721
Jumlah	93.734,92			31188753	268.654.553

Tabel 5.4
Perhitungan Rata-Rata Resiko Kredit untuk Kredit dengan Bunga 40,20%

No	X	\bar{X}	$(X - \bar{X})$	$(X - \bar{X})^2$	X^2
1	1402,813	1974,329	-571,517	326631,11	1967882,91
2	1122,25	1974,329	-852,079	726038,62	1259445,06
3	2244,5	1974,329	270,171	72992,369	5037780,25
4	2992,667	1974,329	1018,338	1037011,6	8956053,78
5	1963,938	1974,329	-10,3915	107,98327	3857050,5
6	1402,813	1974,329	-571,517	326631,11	1967882,91
7	1963,938	1974,329	-10,3915	107,98327	3857050,5
8	2805,625	1974,329	831,296	691053,04	7871531,64
9	5611,25	1974,329	3636,921	13227194	31486126,6
10	1122,25	1974,329	-852,079	726038,62	1259445,06
11	748,1667	1974,329	-1226,16	1503474,1	559753,361
12	1496,333	1974,329	-477,996	228479,86	2239013,44
13	1122,25	1974,329	-852,079	726038,62	1259445,06
14	1402,813	1974,329	-571,517	326631,11	1967882,91
15	1122,25	1974,329	-852,079	726038,62	1259445,06
16	1496,333	1974,329	-477,996	228479,86	2239013,44
17	748,1667	1974,329	-1226,16	1503474,1	559753,361
18	1402,813	1974,329	-571,517	326631,11	1967882,91
19	841,6875	1974,329	-1132,64	1282876,8	708437,848
20	2244,5	1974,329	270,171	72992,369	5037780,25
21	1122,25	1974,329	-852,079	726038,62	1259445,06
22	2992,667	1974,329	1018,338	1037011,6	8956053,78
23	3273,229	1974,329	1298,9	1687141,6	10714029,2
24	2338,021	1974,329	363,6918	132271,75	5466341,42
25	3273,229	1974,329	1298,9	1687141,6	10714029,2
26	4676,042	1974,329	2701,713	7299251,3	21865365,7
27	7014,063	1974,329	5039,734	25398914	49197072,8
28	748,1667	1974,329	-1226,16	1503474,1	559753,361
29	1122,25	1974,329	-852,079	726038,62	1259445,06
30	1496,333	1974,329	-477,996	228479,86	2239013,44
31	1122,25	1974,329	-852,079	726038,62	1259445,06
32	1402,813	1974,329	-571,517	326631,11	1967882,91
33	1870,417	1974,329	-103,912	10797,773	3498458,51
34	1496,333	1974,329	-477,996	228479,86	2239013,44
35	748,1667	1974,329	-1226,16	1503474,1	559753,361
36	1122,25	1974,329	-852,079	726038,62	1259445,06
Jumlah	7.1075,83			68.006.46	208.333.204

Keterangan :

ΣX = Jumlah resiko kredit .

\bar{X} = Rata-rata resiko kredit.

3. Melakukan pengujian hipotesis untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan resiko kredit ditinjau dari perbedaan tingkat suku bunga

a). Merumuskan hipotesis nol (Ho) dan hipotesis alternatif (H_A)

$$H_0 : \bar{X}_A = \bar{X}_B$$

$$H_A : \bar{X}_A \neq \bar{X}_B$$

b). Menentukan daerah kritis dengan taraf nyata 5 %

$$\text{Daerah kritis} : \pm Z_{1/2 \alpha}$$

$$\pm Z_{0,025} = \pm Z_{1,96}$$

c). Pengujian statistik

$$S_A^2 = 866.354,25$$

$$S_B^2 = 1.943.032,7$$

$$n_A = 37$$

$$n_B = 36$$

$$\bar{X}_A = 2.533,376$$

$$\bar{X}_B = 1.974,329$$

$$Z = \frac{\bar{X}_A - \bar{X}_B}{\sqrt{\frac{S_A^2}{n_A} + \frac{S_B^2}{n_B}}}$$

$$Z = \frac{2.533,376 - 1.974,329}{\sqrt{\frac{866.354,25}{37} + \frac{1.943.032,7}{36}}}$$

$$Z = \frac{559,047}{278,2}$$

$$Z_{\text{Hitung}} = 2,01$$

Adapun perhitungan varian adalah :

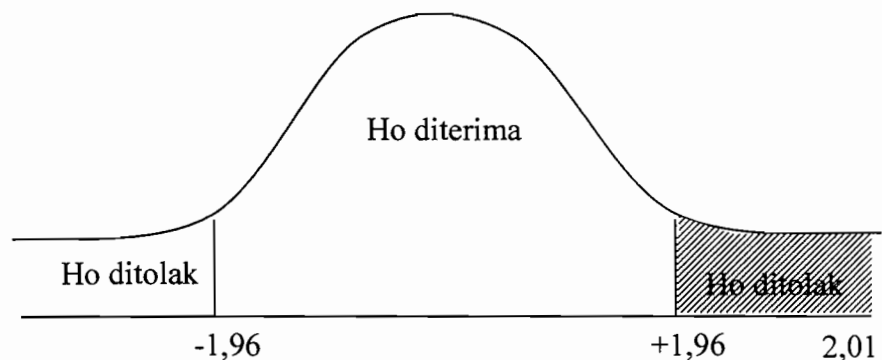
$$S_A^2 = \frac{\sum(X_A - \bar{X}_A)^2}{n_A - 1} = \frac{31.188.753}{37 - 1} = 866.354,25$$

$$S_B^2 = \frac{\sum(X_B - \bar{X}_B)^2}{n_B - 1} = \frac{68.006.146}{36 - 1} = 1.943.032,7$$

d). Membuat keputusan apakah menerima atau menolak H_0

H_0 diterima jika jika $-Z_{1/2 \alpha} \leq Z_{hitung} \leq Z_{1/2 \alpha}$, untuk harga-harga Z lainnya H_0 ditolak.

Gambar kurva



Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh $Z_{hitung} = 2,01$ dan $Z_{tabel} = \pm 1,96$. Nilai Z_{hitung} berada diluar daerah penerimaan H_0 yang berarti menolak H_0 dan menerima H_A . Jadi ada perbedaan resiko kredit antara suku bunga 22,80% dan suku bunga 40,20%.

Adanya perbedaan resiko kredit ini karena adanya perbedaan perlakuan untuk masing-masing tingkat suku bunga oleh PT. BPR Shinta Bhakti Wedi, Klaten. Suku bunga sebesar 22,80% adalah untuk suku bunga tetap sedangkan 40,80% untuk suku bunga menurun.

Suku bunga tetap digunakan untuk pinjaman yang diangsur tetap setiap bulan. Nasabah akan mengangsur dalam jumlah tetap setiap bulan dalam jangka waktu yang telah ditentukan. Angsuran terdiri dari pokok dan bunga, dimana bunga yang dikenakan besarnya tetap yaitu 1,9% per bulan atau 22,80% per tahun. Biasanya nasabah yang mengambil adalah pegawai, pedagang pasar, dan buruh.

Sedangkan untuk suku bunga menurun, angsuran perbulan terdiri dari bunga saja, akan tetapi setiap tiga bulan sekali harus mengangsur pokok pinjaman minimal sebesar 15% dari total pinjaman. Sedangkan perhitungan bunga yang harus dibayar oleh nasabah setiap bulan didasarkan pada saldo pinjaman setiap bulan. Kebijakan ini dibuat untuk memudahkan nasabah yang penghasilannya per bulan tidak tetap. Contohnya, para petani yang memanen hasil pertaniannya setiap tiga bulan sekali maka akan sangat sulit untuk dibebani angsuran setiap bulan, sehingga mereka biasanya memilih pinjaman dengan suku bunga menurun, dimana setelah panen dapat mengangsur pokok pinjaman. Namun begitu, jika nasabah ingin mengangsur setiap bulan bank juga mengizinkannya.

PT. BPR Shinta Bhakti Wedi, Klaten memberikan kebebasan kepada para nasabahnya untuk memilih tingkat suku bunga mana yang diinginkan. Jadi bunga yang dikenakan untuk masing-masing nasabah berbeda karena nasabah sendiri yang memilih suku bunga mana yang diinginkan.

Dari hasil perhitungan tingkat bunga 40,20% risikonya lebih rendah dibandingkan dengan kredit dengan tingkat suku bunga 22,80%, disebabkan perbedaan perlakuan dari masing-masing tingkat suku bunga. Pada tingkat suku bunga 22,80% resiko kredit yang terjadi lebih besar karena sebenarnya untuk perlakuan bunga tetap maka bunga sebenarnya yang ditanggung oleh nasabah adalah dua kali lipat dari bunga yang ditetapkan. Jadi bunga sebenarnya yang ditanggung oleh nasabah adalah sebesar 45,60%. Sedangkan untuk perlakuan suku bunga menurun maka bunga yang ditanggung oleh nasabah yang sebenarnya adalah sama dengan tingkat suku bunga yang telah ditetapkan yaitu sebesar 40,20%. Selain itu adanya penetapan suku bunga yang tinggi akan merangsang nasabah untuk segera melunasi pinjamannya.

Apalagi untuk suku bunga menurun bunga dihitung dari sisa pokok pinjaman dikalikan dengan prosentase bunga, ini akan merangsang konsumen untuk cepat mengurangi pokok pinjaman agar bunga yang harus dibayarkan tidak terlalu tinggi, selain itu adanya kelonggaran bagi nasabah untuk mengangsur pokok pinjaman setiap tiga bulan sekali, menyebabkan nasabah bisa mengumpulkan uangnya terlebih dahulu untuk membayar pokok pinjaman. Selain itu dengan adanya denda dan insentif menyebabkan nasabah terangsang untuk segera melunasi pinjamannya.

B. Analisis Risiko Kredit Ditinjau dari Perbedaan Jenis Agunan.

Untuk mengetahui apakah ada perbedaan risiko kredit antara agunan berupa sertifikat tanah, BPKB dan gaji digunakan perhitungan uji F (analisa varian) karena penyelidikan dilakukan pada lebih dari dua buah sampel.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan yaitu:

1. Membuat tabel resiko kredit berdasarkan jenis agunan

Tabel 5.5
RISIKO KREDIT BERDASARKAN JAMINAN SERTIFIKAT TANAH

No Nasabah	Suku Bunga (%)	Besarnya Kredit (Rp)	Keterlambatan (Bulan)	Jangka Waktu (Bulan)	Besarnya Angsuran (Rp)	Risiko Kredit
1	22,80	6.000.000	3	10	714.000	3391,5
2	22,80	5.000.000	4	10	595.000	3768,3
3	22,80	2.000.000	4	10	238.000	1507,3
4	22,80	4.000.000	4	10	476.000	3014,7
5	22,80	3.000.000	3	10	357.000	1695,8
6	22,80	3.000.000	4	10	357.000	2261
7	22,80	3.000.000	5	20	207.000	1638,8
8	22,80	5.000.000	5	20	345.000	2731,3
9	22,80	6.000.000	6	20	414.000	3933
10	22,80	2.000.000	5	20	138.000	1092,5
11	22,80	4.000.000	5	20	276.000	2185
12	22,80	4.000.000	6	20	276.000	2622
13	22,80	2.000.000	6	20	138.000	1311
14	40,20	3.000.000	3	12	100.500	841,69
15	40,20	6.000.000	4	12	201.000	2244,5
16	40,20	8.000.000	4	12	268.000	2992,7
17	40,20	7.000.000	5	12	234.500	3273,2
18	40,20	5.000.000	5	12	167.500	2338
19	40,20	10.000.000	5	12	335.000	4676
20	40,20	15.000.000	5	12	502.500	7014,1
21	40,20	2.000.000	4	12	67.000	748,17
22	40,20	4.000.000	4	12	13.000	1496,3
23	40,20	4.000.000	3	12	13.000	1122,3
24	40,20	4.000.000	5	12	134.000	1870,4
25	40,20	3.000.000	4	12	100.500	1122,3
Jumlah resiko kredit						60.892
Rata-rata resiko kredit						2435,7



Tabel 5.6

RISIKO KREDIT BERDASARKAN JAMINAN BPKB

No Nasabah	Suku Bunga (%)	Besarnya Kredit (Rp)	Keterlambatan (Bulan)	Jangka Waktu (Bulan)	Besarnya Angsuran (Rp)	Risiko Kredit
1	22,80	5.000.000	3	10	595.000	2826,25
2	22,80	3.000.000	3	10	375.000	1781,25
3	22,80	6.000.000	3	10	714.000	3391,5
4	22,80	6.000.000	4	10	714.000	4522
5	22,80	5.000.000	4	10	595.000	3768,33
6	22,80	5.000.000	3	20	345.000	1638,75
7	22,80	6.000.000	3	20	414.000	1966,5
8	22,80	4.000.000	3	20	276.000	1311
9	22,80	4.000.000	6	20	276.000	2622
10	22,80	7.000.000	5	20	483.000	3823,75
11	22,80	6.000.000	5	20	414.000	3277,5
12	22,80	3.000.000	4	20	207.000	1311
13	40,20	5.000.000	3	12	167.500	1402,81
14	40,20	6.000.000	4	12	201.000	2244,5
15	40,20	8.000.000	4	12	268.000	2992,67
16	40,20	5.000.000	5	12	167.500	2338,02
17	40,20	7.000.000	5	12	234.500	3273,23
18	40,20	10.000.000	5	12	335.000	4676,04
19	40,20	15.000.000	5	12	502.500	7014,06
20	40,20	3.000.000	4	12	100.500	1122,25
21	40,20	4.000.000	4	12	134.000	1496,33
22	40,20	4.000.000	3	12	134.000	1122,25
23	40,20	4.000.000	5	12	134.000	1870,42
24	40,20	2.000.000	4	12	67.000	748,167
Jumlah resiko kredit						62.540,58
Rata-rata resiko kredit						2.605,86

Tabel 5.7

RISIKO KREDIT BERDASARKAN JAMINAN GAJI

No Nasabah	Suku Bunga (%)	Besarnya Kredit (Rp)	Keterlambatan (Bulan)	Jangka Waktu (Bulan)	Besarnya Angsuran (Rp)	Risiko Kredit
1	15,00	6.000.000	3	10	675.000	2109,38
2	15,00	7.000.000	3	10	787.500	2460,94
3	15,00	8.000.000	3	10	900.000	2812,5
4	15,00	5.000.000	4	10	562.500	2343,75
5	15,00	7.000.000	4	10	787.500	3281,25
6	15,00	10.000.000	3	20	640.000	2000
7	15,00	15.000.000	4	20	960.000	4000
8	15,00	9.000.000	5	20	576.000	3000
9	15,00	8.500.000	5	20	544.000	2833,33
10	15,00	7.000.000	5	20	448.000	2333,33
11	15,00	3.000.000	4	20	192.000	800
12	16,80	6.000.000	3	30	284.000	994
13	16,80	6.000.000	4	30	284.000	1325,33
14	16,80	12.000.000	4	30	568.000	2650,67
15	16,80	10.000.000	3	40	390.000	1365
16	16,80	15.000.000	3	40	585.000	2047,5
17	16,80	12.000.000	4	40	46.000	2184
18	16,80	11.000.000	4	40	429.000	2002
19	16,80	8.000.000	4	50	272.000	1269,33
20	16,80	6.500.000	4	50	221.000	1031,33
21	16,80	7.000.000	3	50	238.000	833
22	16,80	6.000.000	3	60	184.000	644
23	16,80	15.000.000	4	60	460.000	2146,67
24	16,80	12.000.000	4	60	368.000	1717,33
Jumlah resiko kredit						48.184,6
Rata-rata resiko kredit						2.007,69

2. Membuat tabel perhitungan rata-rata resiko kredit berdasarkan jenis agunan kredit

Tabel 5.8

Perhitungan Rata-Rata Resiko Kredit Sampel Sertifikat Tanah

No	X	\bar{X}	$(X - \bar{X})$	$(X - \bar{X})^2$	X^2
1	3391,5	2435,7	955,8	913553,6	11502272,3
2	3768,3	2435,7	1332,6	1775823	14200084,9
3	1507,3	2435,7	-928,4	861926,6	2271953,29
4	3014,7	2435,7	579	335241	9088416,09
5	1695,8	2435,7	-739,9	547452	2875737,64
6	2261	2435,7	-174,7	30520,09	5112121
7	1638,8	2435,7	-796,9	635049,6	2685665,44
8	2731,3	2435,7	295,6	87379,36	7459999,69
9	3933	2435,7	1497,3	2241907	15468489
10	1092,5	2435,7	-1343,2	1804186	1193556,25
11	2185	2435,7	-250,7	62850,49	4774225
12	2622	2435,7	186,3	34707,69	6874884
13	1311	2435,7	-1124,7	1264950	1718721
14	841,69	2435,7	-1594,01	2540868	708442,06
15	2244,5	2435,7	-191,2	36557,44	5037780,25
16	2992,7	2435,7	557	310249	8956253,29
17	3273,2	2435,7	837,5	701406,3	10713838,2
18	2338	2435,7	-97,7	9545,29	5466244
19	4676	2435,7	2240,3	5018944	21864976
20	7014,1	2435,7	4578,4	20961747	49197598,8
21	748,17	2435,7	-1687,53	2847758	559758,35
22	1496,3	2435,7	-939,4	882472,4	2238913,69
23	1122,3	2435,7	-1313,4	1725020	1259557,29
24	1870,4	2435,7	-565,3	319564,1	3498396,16
25	1122,3	2435,7	-1313,4	1725020	1259557,29
Jumlah	60,892			47.674.696	195.987.441

Tabel 5.9
Perhitungan Rata-Rata Resiko Kredit Sampel BPKB

No	X	\bar{X}	$(X - \bar{X})$	$(X - \bar{X})^2$	X^2
1	2826,3	2605,9	220,4	48576,16	7987971,69
2	1781,3	2605,9	-824,6	679965,16	3173029,69
3	3391,5	2605,9	785,6	617167,36	11502272,25
4	4522	2605,9	1916,1	3671439,21	20448484
5	3768,3	2605,9	1162,4	1351173,76	14200084,89
6	1638,8	2605,9	-967,1	935282,41	2685665,44
7	1966,5	2605,9	-639,4	408832,36	3867122,25
8	1311	2605,9	1294,9	1676766,01	1718721
9	2622	2605,9	16,1	259,21	6874884
10	3823,8	2605,9	1217,9	1483280,41	14621446,44
11	3277,5	2605,9	671,6	451046,56	10742006,25
12	1311	2605,9	-1294,9	1676766,01	1718721
13	1402,8	2605,9	-1203,1	1447449,61	1967847,84
14	2244,5	2605,9	-361,4	130609,96	5037780,25
15	2992,7	2605,9	386,8	149614,24	8956255,29
16	2338	2605,9	-267,9	71770,41	5466244
17	3273,2	2605,9	667,3	445289,29	10713838,24
18	4078	2605,9	2070,1	4285814,01	21864976
19	7014,1	2605,9	4408,2	19432227,2	49197598,81
20	1122,3	2605,9	-1483,6	2201068,96	1259557,29
21	1496,3	2605,9	-1109,6	1231212,16	2238913,69
22	1122,3	2605,9	-1483,6	2201068,96	1259557,29
23	1870,4	2605,9	-735,5	540960,25	3498396,16
24	718,17	2605,9	-1987,7	3951070,55	558758,35
Jumlah	62.541			48.588.300,5	21.1561.130,1

Tabel 5.10
Perhitungan Rata-Rata Resiko Kredit Sampel Gaji

No	X	\bar{X}	$(X - \bar{X})$	$(X - \bar{X})^2$	X^2
1	2109,4	2007,7	101,7	10342,89	4449568,36
2	2460,94	2007,7	453,24	205424,23	6056213,38
3	2812,5	2007,7	804,8	647703,04	7910156,25
4	2343,75	2007,7	336,05	112929,60	5493164,06
5	3281,25	2007,7	1273,55	1621929,6	10766601,56
6	2000	2007,7	-7,7	59,29	4000000
7	4000	2007,7	1992,3	3969259,29	16000000
8	3000	2007,7	992,3	984659,29	9000000
9	2833,33	2007,7	825,63	681670,40	8027777,78
10	2333,33	2007,7	325,63	106037,07	5444444,44
11	800	2007,7	-1207,7	1458539,29	640000
12	994	2007,7	-1013,7	1027587,69	988036
13	1325,33	2007,7	-682,37	465624,27	1756508,44
14	2650,67	2007,7	642,97	413406,13	7026033,78
15	1365	2007,7	-642,7	413043,29	1863225
16	2047,5	2007,7	39,8	1584,04	4192256,25
17	2184	2007,7	176,3	31081,69	4769856
18	2002	2007,7	-5,7	32,49	4008004
19	1269,33	2007,7	-738,37	545185,33	1611207,11
20	1031,33	2007,7	-976,37	953291,87	1063648,44
21	833	2007,7	-1174,7	1379920,09	693889
22	644	2007,7	-1363,7	1859677,69	414736
23	2146,67	2007,7	138,97	19311,73	4608177,78
24	1717,88	2007,7	-289,82	83995,63	2951111,69
Jumlah	48.184,6			16.992.633,1	113.732.737,4

Keterangan:

ΣX = Jumlah resiko kredit.

\bar{X} = Rata-rata resiko kredit .

3. Melakukan pengujian hipotesis

a). Merumuskan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternative (H_A)

$$H_0 : \bar{X}_A = \bar{X}_B = \bar{X}_C$$

$$H_A : \bar{X}_A \neq \bar{X}_B = \bar{X}_C$$

$$\bar{X}_A = \bar{X}_B \neq \bar{X}_C$$

$$\bar{X}_A \neq \bar{X}_B \neq \bar{X}_C$$

b). Menentukan daerah kritis dengan taraf nyata 5%

$$(1). \text{Derajat kebebasan pembilang (Numerator)} = 3-1 = 2$$

$$(2). \text{Derajat kebebasan penyebut (Denominator)} = (25-1) + (24-1) + (24-1) = 70$$

$$F\text{-tabel (5\%;2;70)} = 3,13$$

c). Menghitung besarnya F-Ratio

$$\bar{X}_A = 2.435,67$$

$$\bar{X}_B = 2.605,86$$

$$\bar{X}_C = 2.007,69$$

$$n_A = 25$$

$$n_B = 24$$

$$n_C = 24$$

1) Menghitung rata-rata dari rata-rata sampel

$$\bar{\bar{X}} = \frac{n_A(\bar{X}_A) + n_B(\bar{X}_B) + n_C(\bar{X}_C)}{n_A + n_B + n_C}$$

$$\bar{\bar{X}} = \frac{25(2.435,67) + 24(2.605,86) + 24(2.007,69)}{25 + 24 + 24}$$

$$\bar{\bar{X}} = \frac{171.616,95}{73}$$

$$\bar{\bar{X}} = 2.350,92$$

2) Menghitung varian antar sampel (VAS)

$$VAS = \frac{n_A (\bar{X}_A - \bar{\bar{X}})^2 + n_B (\bar{X}_B - \bar{\bar{X}})^2 + n_C (\bar{X}_C - \bar{\bar{X}})^2}{k - 1}$$

$$VAS = \frac{25(2.435,67 - 2.350,92)^2 + 24(2.605,92 - 2.350,92)^2 + 24(2.007,69 - 2.350,92)^2}{3 - 1}$$

$$VAS = \frac{4.566.793,5}{2}$$

$$= 2.283.396,7$$

3) Menghitung varian pada masing-masing kelompok sampel

$$S_A^2 = \frac{\sum (X_A - \bar{X}_A)^2}{n_A - 1} = \frac{47.674.696}{24} = 1.986.445,6$$

$$S_B^2 = \frac{\sum (X_B - \bar{X}_B)^2}{n_B - 1} = \frac{48.588.300,5}{23} = 2.112.534,8$$

$$S_C^2 = \frac{\sum (X_C - \bar{X}_C)^2}{n_C - 1} = \frac{16.992.633,1}{23} = 738.810,15$$

4) Menghitung varian dalam sampel (VDS)

$$VDS = \frac{(n_A - 1)S_A^2 + (n_B - 1)S_B^2 + (n_C - 1)S_C^2}{n_A + n_B + n_C - 3}$$

$$VDS = \frac{(25 - 1)1.986.445,6 + (24 - 1)2.112.534,8 + (24 - 1)738.810,15}{25 + 24 + 24 - 3}$$

$$VDS = \frac{113.255.629,6}{70}$$

$$VDS = 1.617.937,6$$

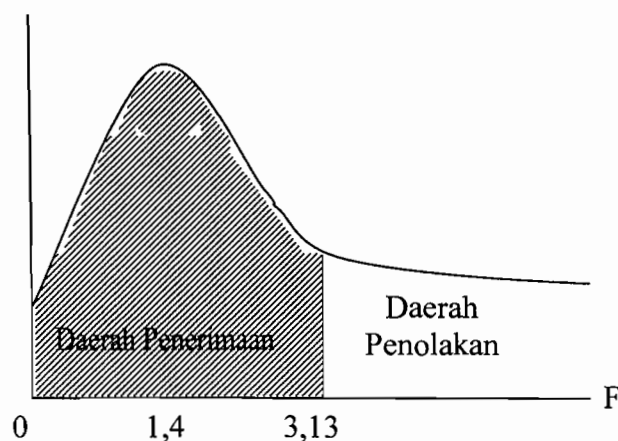
5). Menghitung F-ratio

$$\text{F ratio} = \frac{\text{Varian Antar Sampel (VAS)}}{\text{Varian Dalam Sampel (VDS)}}$$

$$\text{F-ratio} = \frac{2.283.896,7}{1.617.937,6}$$

$$\text{F-ratio} = 1,4$$

Gambar kurva



Berdasarkan perhitungan di atas, diperoleh $F_{\text{Hitung}} = 1,4$ dan $F_{\text{Tabel}} = 3,13$. Nilai F_{Hitung} berada di dalam daerah penerimaan H_0 , sehingga H_0 diterima dan H_A ditolak. Dapat diambil kesimpulan bahwa tidak ada perbedaan risiko kredit antara kredit dengan agunan berupa sertifikat tanah, BPKB dan gaji.

PT. BPR Shinta Bhakti Wedi, Klaten menerima agunan kredit yang mempunyai kualitas yang tinggi, mudah dicairkan, nilainya tidak mudah mengalami penurunan, dan sangat mudah diperjualbelikan.

PT. BPR Shinta Bakti Wedi, Klaten telah membuat suatu kebijakan kredit tentang kredit dengan agunan, yaitu:

- (a) Nasabah dengan agunan berupa sertifikat tanah hanya akan menerima kredit maksimal 80% dari taksiran nilai agunan itu.
- (b) Nasabah dengan agunan berupa BPKB hanya akan menerima kredit maksimal 55% dari taksiran nilai agunan itu sendiri. Bank hanya berani memberikan kredit sebesar maksimal 55% dari harga taksiran kendaraan bermotor tersebut karena kendaraan bermotor nilainya terus turun dari waktu ke waktu serta mudah rusak.
- (c) Nasabah dengan agunan berupa gaji hanya akan menerima kredit maksimal angsuran setiap bulan adalah sebesar 50% dari gaji bersih yang masih diterima. Bank hanya berani memberikan kredit dengan angsuran tiap bulan maksimal sejumlah 50% dari gaji bersih yang masih diterima, karena diharapkan konsumen masih dapat membayar angsuran pinjaman sejumlah 50% dari gaji yang diterima, sedangkan 50% sisanya dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Kebijakan ini dimaksudkan untuk berjaga-jaga dan mencegah adanya nasabah yang cidera janji. Kebijakan untuk tidak memberikan jumlah kredit sama dengan jumlah nilai taksiran agunan dari jenis apapun, dimaksudkan jika nasabah cidera janji dengan tidak membayar kredit yang telah diberikan, maka pihak bank akan tetap memperoleh keuntungan dari penjualan agunan itu sendiri, karena dari hasil penjualan melebihi nilai utang nasabah.

Dari hasil perhitungan, maka terlihat bahwa Agunan berupa BPKB mempunyai resiko kredit paling besar. Perbandingan resiko kredit untuk masing-masing agunan yaitu :

- (a) Jumlah total resiko kredit berdasarkan agunan sertifikat tanah adalah Rp 260.891,7 per bulan dan rata-ratanya adalah sebesar Rp 2.435,67 per bulan untuk setiap nasabah
- (b) Jumlah total resiko kredit berdasarkan agunan BPKB adalah Rp 62.540,6 per bulan dan rata-ratanya adalah sebesar Rp 2.605,9 per bulan untuk setiap nasabah
- (c) Jumlah total resiko kredit berdasarkan agunan berupa gaji adalah Rp 48.184,7 per bulan dan rata-ratanya adalah sebesar Rp 2.007,69 per bulan untuk setiap nasabah

Disini terlihat bahwa agunan berupa BPKB memiliki resiko paling besar karena kendaraan bermotor umumnya nilainya akan terus turun dari tahun ke tahun, selain itu juga merupakan barang yang mudah rusak misalnya karena kecelakaan lalu lintas, hilang dicuri dan lain sebagainya.

Sedangkan resiko kredit dengan agunan berupa tanah dan gaji lebih rendah karena tanah nilainya akan terus naik dari tahun ke tahun, walaupun sulit untuk segera dicairkan namun tanah umumnya akan sangat menguntungkan. Sedangkan kredit dengan agunan gaji memiliki resiko kredit yang paling kecil karena agunan ini yang paling mudah dicairkan. Selain itu karena nasabah dengan agunan berupa gaji terikat pada sebuah instansi maka secara tidak langsung instansi tersebut ikut bertanggung jawab terhadap kembalinya dana yang telah dipinjamkan kepada nasabah.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data, informasi dan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil perhitungan analisis perbedaan 2 *mean* resiko kredit berdasarkan perbedaan tingkat suku bunga yaitu tingkat suku bunga sebesar 22,80% dan 40,20% diperoleh hasil bahwa $Z_{hitung} = 2,01$ dan $Z_{tabel} = \pm 1,96$. Ini berarti ada perbedaan resiko kredit berdasarkan perbedaan tingkat suku bunga. Hal ini disebabkan karena untuk suku bunga tetap maka bunga yang ditanggung sebenarnya oleh nasabah adalah 45,60%.
2. Dari perhitungan uji F resiko kredit berdasarkan perbedaan jenis agunan diperoleh hasil $F_{hitung} = 1,4$ dan $F_{tabel} = 3,13$. Ini berarti F_{hitung} berada di daerah penerimaan H_0 sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa tidak ada perbedaan resiko kredit berdasarkan jenis agunan yang digunakan nasabah pada PT. BPR Shinta Bhakti Wedi, Klaten.
3. Dari perhitungan yang telah dilakukan tampak bahwa agunan berupa BPKB memiliki resiko kredit yang paling besar, ini disebabkan dari sifat kendaraan bermotor yang mudah rusak dan nilainya yang terus turun dari waktu ke waktu.

B. Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah pada sampel yang digunakan. Sampel yang diambil tidak homogen, yaitu berasal dari berbagai macam jenis debitur baik petani, buruh, pedagang dan pegawai, tanpa ada pemisahan untuk masing-masing jenis debitur.

C. Saran

1. Bank sebaiknya selalu melakukan pembinaan dan pengawasan untuk memelihara kualitas kredit agar tetap dalam kategori lancar. Adapun sasaran yang harus dicapai adalah:
 - a. Pinjaman harus benar-benar digunakan sesuai tujuan pengambilan kredit.
 - b. Mengetahui permasalahan yang timbul terhadap kegiatan usaha nasabah agar lebih dini dapat membantu memberikan saran penyelesaian.
 - c. Menjaga pinjaman agar dapat dilunasi tepat pada waktunya sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati. Misalnya dengan memberikan surat peringatan kepada nasabah yang terlambat membayar lebih dari satu minggu, atau petugas mendatangi nasabah yang terlambat membayar angsuran untuk mengetahui alasan nasabah terlambat membayar angsuran pinjaman.
2. Bank dapat menerima jaminan berupa emas, selain nilainya yang terus naik dari waktu ke waktu, emas banyak diminati masyarakat, juga mudah dicairkan.

3. Untuk memperkecil resiko kredit sebaiknya pihak bank melakukan seleksi yang lebih ketat kepada calon nasabah terutama pada pemberian kredit dengan tingkat suku bunga tertentu, sebab pada resiko kredit berdasarkan jenis agunan tidak terdapat perbedaan yang cukup berarti dibandingkan dengan resiko kredit berdasarkan perbedaan tingkat suku bunga. Misalnya bank dapat membuat kebijakan baru bahwa untuk kredit dengan jumlah yang besar dan berjangka waktu lama, maka besarnya bunga akan ditetapkan oleh bank bukan dipilih oleh nasabah.
4. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya dilakukan penelitian resiko kredit tidak hanya didasarkan pada perbedaan jenis agunan dan tingkat suku bunga, tapi dapat didasarkan pada hal lain, misalnya berdasarkan jangka waktu pinjaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulah, M Faisal. (2003). *Manajemen Perbankan*, UMM. Malang
- Boedijoewana, Noegroho. (2001). *Pengantar Statistik Ekonomi dan Perusahaan*. Jilid 2. Yogyakarta : AMP YKPN.
- Dahlan, Siamat. (1993). *Manajemen Bank Umum Intermedia*. Jakarta : Intermedia.
- Darjatmo, Djoko. (1989). *Beberapa Kebijakan Manajemen Bank dalam Penetapan Debitur dan Bunga Kredit*. (1989 No.15). Arena Almamater, halaman 68.
- Gilarso, T. (1992). *Pengantar Ilmu Ekonomi Bagian Makro*. Yogyakarta: Kanisius.
- Iswandono. (1998). *Uang Dan Bank*. Yogyakarta : BPFE
- K.Judisseno, Rimsy. (2002). *Sistem Moneter dan Perbankan di Indonesia*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Riyanto, Bambang. (1991). *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*. Yogyakarta: Badan Penerbit Gajah Mada.
- Sedewo, A Kuntonius. (2003). *Resiko Pemberian Kredit Ditinjau dari Jaminan Kredit*. *Skripsi*. Yogyakarta : Universitas Sanata Dharma
- Sudarti, M Natalia. (2003). *Resiko Kredit Ditinjau dari Suku Bunga Kredit dan Jaminan Kredit*. *Skripsi*. Yogyakarta : Universitas Sanata Dharma
- Suratno, Lincoln Arsyad. (1993). *Metodologi Penelitian untuk Ekonomi dan Bisnis*, Edisi Revisi. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Suyatno, Thomas. (1995). *Dasar-Dasar Perkreditan*. Edisi Ketiga. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Tri santosao, Ruddi. (1996). *Kredit Usaha Perbankan*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan
- Untung, Budi. (2000). *Kredit Perbankan di Indonesia*. Yogyakarta : Andi Offset.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

Cara Perhitungan Besarnya Angsuran

Contoh Tabel V.1 (Lampiran 1)

No Nasabah	: 7
Suku Bunga	: 22.80%
Besarnya Kredit	: Rp. 6.000.000,00
Jangka Waktu	: 10 bulan

Perhitungan :

$$\text{Besarnya Angsuran} = \frac{\text{Besarnya Kredit} + \text{Suku Bunga} / 12 (\text{Besarnya Kredit} \times \text{Jk Waktu})}{\text{Jangka Waktu}}$$

$$\begin{aligned} \text{Besarnya Angsuran} &= \frac{\text{Rp. 6.000.000,00} + 22.80\% / 12 (\text{Rp. 6.000.000,00} \times 10)}{10} \\ &= \text{Rp. 714.000,00} \end{aligned}$$

LAMPIRAN 2

Cara Perhitungan Resiko Kredit

Contoh Tabel V. 1 (Lampiran 1)

No Nasabah	: 33
Suku Bunga	: 22.80%
Jumlah Angsuran Terlambat	: Rp. 414.000,00
Hari Keterlambatan	: 6 Bulan

Perhitungan:

$$\text{Resiko Kredit} = \frac{\text{Jml Angsuran Terlambat} \times \text{Bulan Terlambat} \times \text{Suku Bunga} / 12}{12}$$

$$\text{Resiko Kredit} = \frac{\text{Rp. 414.000,00} \times 6 \times 22.80\% / 12}{12}$$

$$= 3.933$$

TABLE 5a

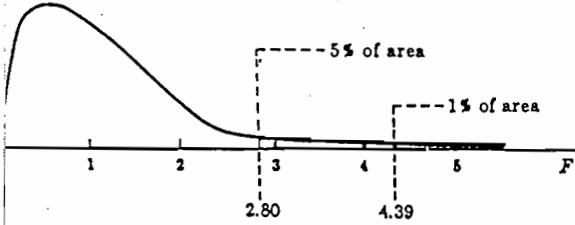
Percentage Points of the F Distribution

Example

For $n_1 = 9, n_2 = 12$ degrees of freedom:

$P[F > 2.80] = 0.05$

$P[F > 4.39] = 0.01$



5% (Roman Type) and 1% (Bold Face Type) Points for the Distribution of F

n_2	n_1 degrees of freedom (for greater mean square)																				n_2					
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75		100	200	500	∞	
1	161	200	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	246	248	249	250	251	252	253	253	254	254	254	254	1
2	4.052	4.999	5.403	5.625	5.764	5.859	5.928	5.981	6.022	6.056	6.082	6.106	6.142	6.169	6.208	6.234	6.258	6.286	6.302	6.323	6.334	6.352	6.361	6.366	2	
3	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.36	19.37	19.38	19.39	19.40	19.41	19.42	19.43	19.44	19.45	19.46	19.47	19.47	19.48	19.48	19.49	19.49	19.50	19.50	3
4	98.49	99.00	99.17	99.25	99.30	99.33	99.34	99.36	99.38	99.40	99.41	99.42	99.43	99.44	99.45	99.46	99.47	99.48	99.48	99.49	99.49	99.49	99.50	99.50	4	
5	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.88	8.84	8.81	8.78	8.76	8.74	8.71	8.69	8.66	8.64	8.62	8.60	8.58	8.57	8.56	8.54	8.54	8.53	5	
6	34.12	30.82	29.46	28.71	28.24	27.91	27.67	27.49	27.34	27.23	27.13	27.05	26.92	26.83	26.69	26.60	26.50	26.41	26.35	26.27	26.23	26.18	26.14	26.12	6	
7	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.93	5.91	5.87	5.84	5.80	5.77	5.74	5.71	5.70	5.68	5.66	5.65	5.64	5.63	7	
8	21.20	18.00	16.69	15.98	15.52	15.21	14.98	14.80	14.66	14.54	14.45	14.37	14.24	14.15	14.02	13.93	13.83	13.74	13.69	13.61	13.57	13.52	13.48	13.46	8	
9	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.78	4.74	4.70	4.68	4.64	4.60	4.56	4.53	4.50	4.46	4.44	4.42	4.40	4.38	4.37	4.36	9	
10	16.26	13.27	12.06	11.39	10.97	10.67	10.45	10.27	10.15	10.05	9.96	9.89	9.77	9.68	9.55	9.47	9.38	9.29	9.24	9.17	9.13	9.07	9.04	9.02	10	
11	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.96	3.92	3.87	3.84	3.81	3.77	3.75	3.72	3.71	3.69	3.68	3.67	11	
12	13.74	10.92	9.78	9.15	8.75	8.47	8.26	8.10	7.98	7.87	7.79	7.70	7.60	7.52	7.39	7.31	7.23	7.14	7.09	7.02	6.99	6.94	6.90	6.88	12	
13	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.63	3.60	3.57	3.52	3.49	3.44	3.41	3.38	3.34	3.32	3.29	3.28	3.25	3.24	3.23	13	
14	12.25	9.55	8.45	7.85	7.46	7.19	7.00	6.84	6.71	6.62	6.54	6.47	6.35	6.27	6.15	6.07	5.98	5.90	5.85	5.78	5.75	5.70	5.67	5.65	14	
15	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.34	3.31	3.28	3.23	3.20	3.15	3.12	3.08	3.05	3.03	3.00	2.98	2.96	2.94	2.93	15	
16	11.26	8.65	7.59	7.01	6.63	6.37	6.19	6.03	5.91	5.82	5.74	5.67	5.56	5.48	5.36	5.28	5.20	5.11	5.06	5.00	4.96	4.91	4.88	4.86	16	
17	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.13	3.10	3.07	3.02	2.98	2.93	2.90	2.86	2.82	2.80	2.77	2.76	2.73	2.72	2.71	17	
18	10.56	8.02	6.99	6.42	6.06	5.80	5.62	5.47	5.35	5.26	5.18	5.11	5.00	4.92	4.80	4.73	4.64	4.56	4.51	4.45	4.41	4.36	4.33	4.31	18	
19	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.97	2.94	2.91	2.86	2.82	2.77	2.74	2.70	2.67	2.64	2.61	2.59	2.56	2.55	2.54	19	
20	10.04	7.56	6.55	5.99	5.64	5.39	5.21	5.06	4.95	4.85	4.78	4.71	4.60	4.52	4.41	4.33	4.25	4.17	4.12	4.05	4.01	3.96	3.93	3.91	20	
21	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.86	2.82	2.79	2.74	2.70	2.65	2.61	2.57	2.53	2.50	2.47	2.45	2.42	2.41	2.40	21	
22	9.65	7.20	6.22	5.67	5.32	5.07	4.88	4.74	4.63	4.54	4.46	4.40	4.29	4.21	4.10	4.02	3.94	3.86	3.80	3.74	3.70	3.66	3.62	3.60	22	

TABLE 5a (continued)

5% (Roman Type) and 1% (Bold Face Type) Points for the Distribution of F

n_2	n_1 degrees of freedom (for greater mean square)																				n_2				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75		100	200	500	∞
12	4.75	3.88	3.49	3.26	3.11	3.00	2.92	2.85	2.80	2.76	2.72	2.69	2.64	2.60	2.54	2.50	2.46	2.42	2.40	2.36	2.35	2.32	2.31	2.30	12
13	9.33	6.93	5.95	5.41	5.06	4.82	4.65	4.50	4.39	4.30	4.22	4.16	4.05	3.98	3.86	3.78	3.70	3.61	3.56	3.49	3.46	3.41	3.38	3.36	13
14	4.67	3.80	3.41	3.18	3.02	2.92	2.84	2.77	2.72	2.67	2.63	2.60	2.55	2.51	2.46	2.42	2.38	2.34	2.32	2.28	2.26	2.24	2.22	2.21	14
15	9.07	6.70	5.74	5.20	4.86	4.62	4.44	4.30	4.19	4.10	4.02	3.96	3.85	3.78	3.67	3.59	3.51	3.42	3.37	3.30	3.27	3.21	3.18	3.16	15
16	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.77	2.70	2.65	2.60	2.56	2.53	2.48	2.44	2.39	2.35	2.31	2.27	2.24	2.21	2.19	2.16	2.14	2.13	16
17	8.86	6.51	5.56	5.03	4.69	4.46	4.28	4.14	4.03	3.94	3.86	3.80	3.70	3.62	3.51	3.43	3.34	3.26	3.21	3.14	3.11	3.06	3.02	3.00	17
18	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.70	2.64	2.59	2.55	2.51	2.48	2.43	2.39	2.33	2.29	2.25	2.21	2.18	2.15	2.12	2.10	2.08	2.07	18
19	8.68	6.36	5.42	4.89	4.56	4.32	4.14	4.00	3.89	3.80	3.73	3.67	3.56	3.48	3.36	3.29	3.20	3.12	3.07	3.00	2.97	2.92	2.89	2.87	19
20	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.45	2.42	2.37	2.33	2.28	2.24	2.20	2.16	2.13	2.09	2.07	2.04	2.02	2.01	20
21	8.53	6.23	5.29	4.77	4.44	4.20	4.03	3.89	3.78	3.69	3.61	3.55	3.45	3.37	3.25	3.18	3.10	3.01	2.96	2.89	2.86	2.80	2.77	2.75	21
22	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.62	2.55	2.50	2.45	2.41	2.38	2.33	2.29	2.23	2.19	2.15	2.11	2.08	2.04	2.02	1.99	1.97	1.96	22
23	8.40	6.11	5.18	4.67	4.34	4.10	3.93	3.79	3.68	3.59	3.52	3.45	3.35	3.27	3.16	3.08	3.00	2.92	2.86	2.79	2.76	2.70	2.67	2.65	23
24	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.29	2.25	2.19	2.15	2.11	2.07	2.04	2.00	1.98	1.95	1.93	1.92	24
25	8.28	6.01	5.09	4.58	4.25	4.01	3.85	3.71	3.60	3.51	3.44	3.37	3.27	3.19	3.07	3.00	2.91	2.83	2.78	2.71	2.68	2.62	2.59	2.57	25
26	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.55	2.48	2.43	2.38	2.34	2.31	2.26	2.21	2.15	2.11	2.07	2.02	2.00	1.96	1.94	1.91	1.88	1.88	26
27	8.18	5.93	5.01	4.50	4.17	3.94	3.77	3.63	3.52	3.43	3.36	3.30	3.19	3.12	3.00	2.92	2.84	2.76	2.70	2.63	2.60	2.54	2.51	2.49	27
28	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.52	2.45	2.40	2.35	2.31	2.28	2.23	2.18	2.12	2.08	2.04	1.99	1.96	1.92	1.90	1.87	1.85	1.84	28
29	8.10	5.85	4.94	4.43	4.10	3.87	3.71	3.56	3.45	3.37	3.30	3.23	3.13	3.05	2.94	2.86	2.77	2.69	2.63	2.56	2.53	2.47	2.44	2.42	29
30	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.20	2.15	2.09	2.05	2.00	1.96	1.93	1.89	1.87	1.84	1.82	1.81	30
31	8.02	5.78	4.87	4.37	4.04	3.81	3.65	3.51	3.40	3.31	3.24	3.17	3.07	2.99	2.88	2.80	2.72	2.63	2.58	2.51	2.47	2.42	2.38	2.36	31
32	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.47	2.40	2.35	2.30	2.26	2.23	2.18	2.13	2.07	2.03	1.98	1.93	1.91	1.87	1.84	1.81	1.80	1.78	32
33	7.94	5.72	4.82	4.31	3.99	3.76	3.59	3.45	3.35	3.26	3.18	3.12	3.02	2.94	2.83	2.75	2.67	2.58	2.53	2.46	2.42	2.37	2.33	2.31	33
34	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.45	2.38	2.32	2.28	2.24	2.20	2.14	2.10	2.04	2.00	1.96	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79	1.77	1.76	34
35	7.88	5.64	4.76	4.26	3.94	3.71	3.54	3.41	3.30	3.21	3.14	3.07	2.97	2.89	2.78	2.70	2.62	2.53	2.48	2.41	2.37	2.32	2.28	2.26	35
36	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.43	2.36																	

TABLE 5a (continued)

5% (Roman Type) and 1% (Bold Face Type) Points for the Distribution of F

ν_1	ν_2 degrees of freedom (for greater mean square)																				ν_2				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75		100	200	500	∞
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.30	2.25	2.20	2.16	2.13	2.08	2.03	1.97	1.93	1.88	1.84	1.80	1.76	1.74	1.71	1.68	1.67	27
	7.68	5.49	4.60	4.11	3.79	3.56	3.39	3.26	3.14	3.06	2.98	2.93	2.83	2.74	2.63	2.55	2.47	2.38	2.33	2.25	2.21	2.16	2.12	2.10	
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.44	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.06	2.02	1.96	1.91	1.87	1.81	1.78	1.75	1.72	1.69	1.67	1.65	28
	7.64	5.45	4.57	4.07	3.76	3.53	3.36	3.23	3.11	3.03	2.95	2.90	2.80	2.71	2.60	2.52	2.44	2.35	2.30	2.22	2.18	2.13	2.09	2.06	
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.54	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.05	2.00	1.94	1.90	1.85	1.80	1.77	1.73	1.71	1.68	1.65	1.64	29
	7.60	5.42	4.54	4.04	3.73	3.50	3.33	3.20	3.08	3.00	2.92	2.87	2.77	2.68	2.57	2.49	2.41	2.32	2.27	2.19	2.15	2.10	2.06	2.03	
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.34	2.27	2.21	2.16	2.12	2.09	2.04	1.99	1.93	1.89	1.84	1.79	1.76	1.72	1.69	1.66	1.64	1.62	30
	7.56	5.39	4.51	4.02	3.70	3.47	3.30	3.17	3.06	2.98	2.90	2.84	2.74	2.66	2.55	2.47	2.38	2.29	2.24	2.16	2.13	2.07	2.03	2.01	
32	4.15	3.30	2.90	2.67	2.51	2.40	2.32	2.25	2.19	2.14	2.10	2.07	2.02	1.97	1.91	1.86	1.82	1.76	1.74	1.69	1.67	1.64	1.61	1.59	32
	7.50	5.34	4.46	3.97	3.66	3.42	3.25	3.12	3.01	2.94	2.86	2.80	2.70	2.62	2.51	2.42	2.34	2.25	2.20	2.12	2.08	2.02	1.98	1.96	
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.30	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.00	1.95	1.89	1.84	1.80	1.74	1.71	1.67	1.64	1.61	1.59	1.57	34
	7.44	5.29	4.42	3.93	3.61	3.38	3.21	3.08	2.97	2.89	2.82	2.76	2.66	2.58	2.47	2.38	2.30	2.21	2.15	2.08	2.04	1.98	1.94	1.91	
36	4.11	3.26	2.86	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.10	2.06	2.03	1.98	1.93	1.87	1.82	1.78	1.72	1.69	1.65	1.62	1.59	1.56	1.55	36
	7.39	5.25	4.38	3.89	3.58	3.35	3.18	3.04	2.94	2.86	2.78	2.72	2.62	2.54	2.43	2.35	2.26	2.17	2.12	2.04	2.00	1.94	1.90	1.87	
38	4.10	3.25	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.96	1.92	1.85	1.80	1.76	1.71	1.67	1.63	1.60	1.57	1.54	1.53	38
	7.35	5.21	4.34	3.86	3.54	3.32	3.15	3.02	2.91	2.82	2.75	2.69	2.59	2.51	2.40	2.32	2.22	2.14	2.08	2.00	1.97	1.90	1.86	1.84	
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.07	2.04	2.00	1.95	1.90	1.84	1.79	1.74	1.69	1.66	1.61	1.59	1.55	1.53	1.51	40
	7.31	5.18	4.31	3.83	3.51	3.29	3.12	2.99	2.88	2.80	2.73	2.66	2.56	2.49	2.37	2.29	2.20	2.11	2.05	1.97	1.94	1.88	1.84	1.81	
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.02	1.99	1.94	1.89	1.82	1.78	1.73	1.68	1.64	1.60	1.57	1.54	1.51	1.49	42
	7.27	5.15	4.29	3.80	3.49	3.26	3.10	2.96	2.86	2.77	2.70	2.64	2.54	2.46	2.35	2.26	2.17	2.08	2.02	1.94	1.91	1.85	1.80	1.78	
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.92	1.88	1.81	1.76	1.72	1.66	1.63	1.58	1.56	1.52	1.50	1.48	44
	7.24	5.12	4.26	3.78	3.46	3.24	3.07	2.94	2.84	2.75	2.68	2.62	2.52	2.44	2.32	2.24	2.15	2.06	2.00	1.92	1.89	1.82	1.78	1.75	
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.14	2.09	2.04	2.00	1.97	1.91	1.87	1.80	1.75	1.71	1.65	1.62	1.57	1.54	1.51	1.48	1.46	46
	7.21	5.10	4.24	3.76	3.44	3.22	3.05	2.92	2.82	2.73	2.66	2.60	2.50	2.42	2.30	2.22	2.13	2.04	1.98	1.90	1.86	1.80	1.76	1.72	
48	4.04	3.19	2.80	2.56	2.41	2.30	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.90	1.86	1.79	1.74	1.70	1.64	1.61	1.56	1.53	1.50	1.47	1.45	48
	7.19	5.08	4.22	3.74	3.42	3.20	3.04	2.90	2.80	2.71	2.64	2.58	2.48	2.40	2.28	2.20	2.11	2.02	1.96	1.88	1.84	1.78	1.73	1.70	

TABLE 5a (continued)

5% (Roman Type) and 1% (Bold Face Type) Points for the Distribution of F

ν_1	ν_2 degrees of freedom (for greater mean square)																				ν_2				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75		100	200	500	∞
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.90	1.85	1.78	1.74	1.69	1.63	1.60	1.55	1.52	1.48	1.46	1.44	50
	7.17	5.06	4.20	3.72	3.41	3.18	3.02	2.88	2.78	2.70	2.62	2.56	2.46	2.39	2.26	2.18	2.10	2.00	1.94	1.86	1.82	1.76	1.71	1.68	
55	4.02	3.17	2.78	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.97	1.93	1.88	1.83	1.76	1.72	1.67	1.61	1.58	1.52	1.50	1.46	1.43	1.41	55
	7.12	5.01	4.16	3.68	3.37	3.15	2.98	2.85	2.75	2.66	2.59	2.53	2.43	2.35	2.23	2.15	2.06	1.96	1.90	1.82	1.78	1.71	1.66	1.64	
60	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.86	1.81	1.75	1.70	1.65	1.59	1.56	1.50	1.48	1.44	1.41	1.39	60
	7.08	4.98	4.13	3.65	3.34	3.12	2.95	2.82	2.72	2.63	2.56	2.50	2.40	2.32	2.20	2.12	2.03	1.93	1.87	1.79	1.74	1.68	1.63	1.60	
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.94	1.90	1.85	1.80	1.73	1.68	1.63	1.57	1.54	1.49	1.46	1.42	1.39	1.37	65
	7.04	4.95	4.10	3.62	3.31	3.09	2.93	2.79	2.70	2.61	2.54	2.47	2.37	2.30	2.18	2.09	2.00	1.90	1.84	1.76	1.71	1.64	1.60	1.56	
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.84	1.79	1.72	1.67	1.62	1.56	1.53	1.47	1.45	1.40	1.37	1.35	70
	7.01	4.92	4.08	3.60	3.29	3.07	2.91	2.77	2.67	2.59	2.51	2.45	2.35	2.28	2.15	2.07	1.98	1.88	1.82	1.74	1.69	1.62	1.56	1.53	
80	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.88	1.82	1.77	1.70	1.65	1.60	1.54	1.51	1.45	1.42	1.38	1.35	1.32	80
	6.96	4.88	4.04	3.56	3.25	3.04	2.87	2.74	2.64	2.55	2.48	2.41	2.32	2.24	2.11	2.03	1.94	1.84	1.78	1.70	1.65	1.57	1.52	1.49	
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.79	1.75	1.68	1.63	1.57	1.51	1.48	1.42	1.39	1.34	1.30	1.28	100
	6.90	4.82	3.98	3.51	3.20	2.99	2.82	2.69	2.59	2.51	2.43	2.36	2.26	2.19	2.06	1.98	1.89	1.79	1.73	1.64	1.59	1.51	1.46	1.43	
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.77	1.72	1.65	1.60	1.55	1.49	1.45	1.39	1.36	1.31	1.27	1.25	125
	6.84	4.78	3.94	3.47	3.17	2.95																			

TABEL DAERAH KURVE NORMAL

Luas di bawah Kurve¹⁾

	.00	.01	.02	.03	.04	.05	.06	.07	.08	.09
0	.00000	.00399	.00798	.01197	.01595	.01994	.02392	.02790	.03188	.03585
1	.03983	.04380	.04776	.05172	.05567	.05962	.06356	.06749	.07142	.07535
2	.07926	.08317	.08706	.09095	.09483	.09871	.10257	.10642	.11026	.11409
3	.11791	.12172	.12552	.12930	.13307	.13683	.14058	.14431	.14803	.15173
4	.15554	.15910	.16276	.16640	.17003	.17364	.17724	.18086	.18439	.18793
5	.19146	.19497	.19747	.20194	.20450	.20884	.21226	.21566	.21904	.22240
6	.22575	.22907	.23237	.23565	.23891	.24215	.24537	.24857	.25175	.25490
7	.25804	.26115	.26424	.26730	.26735	.27337	.27637	.27935	.28230	.28524
8	.28814	.29103	.29389	.29673	.29955	.30234	.30511	.30785	.31057	.31327
9	.31594	.31859	.32121	.32381	.32639	.32894	.33147	.33398	.33646	.33891
1.0	.34134	.34375	.34614	.34850	.35083	.35313	.35543	.35769	.35993	.36214
1.1	.36433	.36650	.36864	.37076	.37286	.37493	.37698	.37900	.38100	.38298
1.2	.38493	.38686	.38877	.39065	.39251	.39435	.39617	.39796	.39973	.40147
1.3	.40320	.40490	.40658	.40824	.40988	.41140	.41308	.41466	.41621	.41774
1.4	.41924	.42073	.42220	.42364	.42507	.42647	.42786	.42922	.43056	.43189
1.5	.43319	.43447	.43584	.43699	.43822	.43943	.44062	.44179	.44295	.44408
1.6	.44520	.44630	.44738	.44845	.44950	.45053	.45154	.45254	.45352	.45449
1.7	.45543	.45637	.45728	.45818	.45907	.45994	.46090	.46164	.46246	.46327
1.8	.46407	.46485	.46562	.46638	.46712	.46784	.46856	.46926	.46995	.47062
1.9	.47128	.47193	.47257	.47320	.47384	.47441	.47500	.47558	.47615	.47670
2.0	.47725	.47778	.47831	.47882	.47932	.47982	.48030	.48077	.48124	.48169
2.1	.48214	.48257	.48300	.48341	.48382	.48422	.48461	.48500	.48537	.48574
2.2	.48610	.48645	.48679	.48713	.48745	.48778	.48809	.48840	.48870	.48899
2.3	.48928	.48956	.48983	.49010	.49036	.49061	.49086	.49111	.49134	.49158
2.4	.49180	.49202	.49224	.49245	.49266	.49286	.49305	.49324	.49343	.49361
2.5	.49379	.49396	.49413	.49430	.49446	.49461	.49477	.49492	.49506	.49520
2.6	.49534	.49547	.49560	.49573	.49585	.49598	.49609	.49621	.49632	.49643
2.7	.49653	.49664	.49674	.49683	.49693	.49702	.49711	.49720	.49728	.49735
2.8	.49744	.49752	.49760	.49767	.49774	.49781	.49788	.49795	.49801	.49807
2.9	.49813	.49819	.49825	.49831	.49836	.49841	.49846	.49851	.49856	.49861
3.0	.49865									
3.5	.4997674									
4.0	.4999683									
4.5	.4999966									
5.0	.4999997133									

1) Dari *Elements of Statistical Methods*. Oleh Albert E. Waugh dan disesuaikan dengan izin dari F.C.Kent. *Elements of Statistics*. 1924. McGraw-Hill Book Co.

TABEL KREDIT UMUM

BUNGA TETAP JAMINAN SERTIFIKAT

BERLAKU MULAI 1 AGUSTUS 2004

Injaman	Ongkos	Materai	Tabungan	Jumlah	Jumlah	ANGSURAN TETAP SETIAP BULAN				
				Potongan	Diterima	10 X 1,9%	15 X 1,9%	20 X 1,9%	25 X 1,9%	30 X 1,9%
500.000	10.000	15.000	10.000	35.000	465.000	59.500		34.500	29.500	
1.000.000	20.000	15.000	20.000	55.000	945.000	119.000		69.000	59.000	
100.000	22.000	18.000	22.000	62.000	1.038.000	130.900		75.900	64.900	
200.000	24.000	18.000	24.000	66.000	1.134.000	142.800	102.800	82.800	70.800	62.800
300.000	26.000	18.000	26.000	70.000	1.230.000	154.700		89.700	76.700	
400.000	28.000	18.000	28.000	74.000	1.326.000	166.600		96.600	82.600	
500.000	30.000	18.000	30.000	78.000	1.422.000	178.500	128.500	103.500	88.500	78.500
600.000	32.000	18.000	32.000	82.000	1.518.000	190.400		110.400	94.400	
700.000	34.000	18.000	34.000	86.000	1.614.000	202.300		117.300	100.300	
800.000	36.000	18.000	36.000	90.000	1.710.000	214.200	154.200	124.200	106.200	94.200
900.000	38.000	18.000	38.000	94.000	1.806.000	226.100		131.100	112.100	
1.000.000	40.000	18.000	40.000	98.000	1.902.000	238.000		138.000	118.000	
1.100.000	42.000	18.000	42.000	102.000	1.998.000	249.900	179.900	144.900	123.900	109.900
1.200.000	44.000	18.000	44.000	106.000	2.094.000	261.800		151.800	129.800	
1.300.000	46.000	18.000	46.000	110.000	2.190.000	273.700		158.700	135.700	
1.400.000	48.000	18.000	48.000	114.000	2.286.000	285.600	205.600	165.600	141.600	125.600
1.500.000	50.000	18.000	50.000	118.000	2.382.000	297.500		172.500	147.500	
1.600.000	52.000	18.000	52.000	122.000	2.478.000	309.400		179.400	153.400	
1.700.000	54.000	18.000	54.000	126.000	2.574.000	321.300	231.300	186.300	159.300	141.300
1.800.000	56.000	18.000	56.000	130.000	2.670.000	333.200		193.200	165.200	
1.900.000	58.000	18.000	58.000	134.000	2.766.000	345.100		200.100	171.100	
2.000.000	60.000	18.000	60.000	138.000	2.862.000	357.000	257.000	207.000	177.000	157.000
2.100.000	62.000	18.000	62.000	142.000	2.958.000	368.900		213.900	182.900	
2.200.000	64.000	18.000	64.000	146.000	3.054.000	380.800		220.800	188.800	
2.300.000	66.000	18.000	66.000	150.000	3.150.000	392.700	282.700	227.700	194.700	172.700
2.400.000	68.000	18.000	68.000	154.000	3.246.000	404.600		234.600	200.600	
2.500.000	70.000	18.000	70.000	158.000	3.342.000	416.500		241.500	206.500	
2.600.000	72.000	18.000	72.000	162.000	3.438.000	428.400	308.400	248.400	212.400	188.400
2.700.000	74.000	18.000	74.000	166.000	3.534.000	440.300		255.300	218.300	
2.800.000	76.000	18.000	76.000	170.000	3.630.000	452.200		262.200	224.200	
2.900.000	78.000	18.000	78.000	174.000	3.726.000	464.100	334.100	269.100	230.100	204.100
3.000.000	80.000	18.000	80.000	178.000	3.822.000	476.000		276.000	236.000	
3.100.000	82.000	18.000	82.000	182.000	3.918.000	487.900		282.900	241.900	
3.200.000	84.000	18.000	84.000	186.000	4.014.000	499.800	359.800	289.800	247.800	219.800
3.300.000	86.000	18.000	86.000	190.000	4.110.000	511.700		296.700	253.700	
3.400.000	88.000	18.000	88.000	194.000	4.206.000	523.600		303.600	259.600	
3.500.000	90.000	18.000	90.000	198.000	4.302.000	535.500	365.500	310.500	265.500	235.500
3.600.000	92.000	18.000	92.000	202.000	4.398.000	547.400		317.400	271.400	
3.700.000	94.000	18.000	94.000	206.000	4.494.000	559.300		324.300	277.300	
3.800.000	96.000	18.000	96.000	210.000	4.590.000	571.200	411.200	331.200	283.200	251.200
3.900.000	98.000	18.000	98.000	214.000	4.686.000	583.100		338.100	289.100	
4.000.000	100.000	18.000	100.000	218.000	4.782.000	595.000		345.000	295.000	
4.100.000	102.000	18.000	102.000	222.000	4.878.000	606.900	436.900	351.900	300.900	266.900
4.200.000	104.000	18.000	104.000	226.000	4.974.000	618.800		358.800	306.800	
4.300.000	106.000	18.000	106.000	230.000	5.070.000	630.700		365.700	312.700	
4.400.000	108.000	18.000	108.000	234.000	5.166.000	642.600	462.600	372.600	318.600	282.600
4.500.000	110.000	18.000	110.000	238.000	5.262.000	654.500		379.500	324.500	
4.600.000	112.000	18.000	112.000	242.000	5.358.000	666.400		386.400	330.400	
4.700.000	114.000	18.000	114.000	246.000	5.454.000	678.300	488.300	393.300	336.300	298.300
4.800.000	116.000	18.000	116.000	250.000	5.550.000	690.200		400.200	342.200	
4.900.000	118.000	18.000	118.000	254.000	5.646.000	702.100		407.100	348.100	
5.000.000	120.000	18.000	120.000	258.000	5.742.000	714.000	514.000	414.000	354.000	314.000

persyaratan kredit dengan jaminan Sertifikat Tanah atas nama sendiri:

- Mengisi formulir permohonan kredit
- Mengisi formulir surat keterangan yang ditandatangani Lurah & Camat.
- Foto copy KTP a/n Peminjam, foto copy KTP istri/suami peminjam yang masih berlaku.
- Foto copy kartu keluarga / Surat Akte Nikah.
- Foto copy sertifikat tanah (sertifikat tanah asli waktu pencairan).

persyaratan kredit dengan jaminan Sertifikat tanah atas nama orang lain.

o. 1 s/d 5 sama diatas

- Mengisi formulir surat kuasa ditandatangani Lurah dan Camat.
- Foto copy KTP Suami & Istri atas nama Sertifikat tanah yang masih berlaku
- Foto copy Kartu Keluarga / Surat Akte Nikah.

JANGKA WAKTU 25 & 30 KHUSUS UNTUK SERTIFIKAT ATAS NAMA SENDIRI

Pinjaman	Ongkos	Materai	Tabungan	Jumlah	Jumlah	ANGSURAN TETAP SETIAP BULAN		
				Potongan	Diterima	10 X 1,9%	15 X 1,9%	20 X 1,9%
500.000	10.000	27.000	10.000	47.000	453.000	59.500		34.500
1.000.000	20.000	27.000	20.000	67.000	933.000	119.000		69.000
1.100.000	22.000	30.000	22.000	74.000	1.026.000	130.900		75.900
1.200.000	24.000	30.000	24.000	78.000	1.122.000	142.800	102.800	82.800
1.300.000	26.000	30.000	26.000	82.000	1.218.000	154.700		89.700
1.400.000	28.000	30.000	28.000	86.000	1.314.000	166.600		96.600
1.500.000	30.000	30.000	30.000	90.000	1.410.000	178.500	128.500	103.500
1.600.000	32.000	30.000	32.000	94.000	1.506.000	190.400		110.400
1.700.000	34.000	30.000	34.000	98.000	1.602.000	202.300		117.300
1.800.000	36.000	30.000	36.000	102.000	1.698.000	214.200	154.200	124.200
1.900.000	38.000	30.000	38.000	106.000	1.794.000	226.100		131.100
2.000.000	40.000	30.000	40.000	110.000	1.890.000	238.000		138.000
2.100.000	42.000	30.000	42.000	114.000	1.986.000	249.900	179.900	144.900
2.200.000	44.000	30.000	44.000	118.000	2.082.000	261.800		151.800
2.300.000	46.000	30.000	46.000	122.000	2.178.000	273.700		158.700
2.400.000	48.000	30.000	48.000	126.000	2.274.000	285.600	205.600	165.600
2.500.000	50.000	30.000	50.000	130.000	2.370.000	297.500		172.500
2.600.000	52.000	30.000	52.000	134.000	2.466.000	309.400		179.400
2.700.000	54.000	30.000	54.000	138.000	2.562.000	321.300	231.300	186.300
2.800.000	56.000	30.000	56.000	142.000	2.658.000	333.200		193.200
2.900.000	58.000	30.000	58.000	146.000	2.754.000	345.100		200.100
3.000.000	60.000	30.000	60.000	150.000	2.850.000	357.000	257.000	207.000
3.100.000	62.000	30.000	62.000	154.000	2.946.000	368.900		213.900
3.200.000	64.000	30.000	64.000	158.000	3.042.000	380.800		220.800
3.300.000	66.000	30.000	66.000	162.000	3.138.000	392.700	282.700	227.700
3.400.000	68.000	30.000	68.000	166.000	3.234.000	404.600		234.600
3.500.000	70.000	30.000	70.000	170.000	3.330.000	416.500		241.500
3.600.000	72.000	30.000	72.000	174.000	3.426.000	428.400	308.400	248.400
3.700.000	74.000	30.000	74.000	178.000	3.522.000	440.300		255.300
3.800.000	76.000	30.000	76.000	182.000	3.618.000	452.200		262.200
3.900.000	78.000	30.000	78.000	186.000	3.714.000	464.100	334.100	269.100
4.000.000	80.000	30.000	80.000	190.000	3.810.000	476.000		276.000
4.100.000	82.000	30.000	82.000	194.000	3.906.000	487.900		282.900
4.200.000	84.000	30.000	84.000	198.000	4.002.000	499.800	359.800	289.800
4.300.000	86.000	30.000	86.000	202.000	4.098.000	511.700		296.700
4.400.000	88.000	30.000	88.000	206.000	4.194.000	523.600		303.600
4.500.000	90.000	30.000	90.000	210.000	4.290.000	535.500	385.500	310.500
4.600.000	92.000	30.000	92.000	214.000	4.386.000	547.400		317.400
4.700.000	94.000	30.000	94.000	218.000	4.482.000	559.300		324.300
4.800.000	96.000	30.000	96.000	222.000	4.578.000	571.200	411.200	331.200
4.900.000	98.000	30.000	98.000	226.000	4.674.000	583.100		338.100
5.000.000	100.000	30.000	100.000	230.000	4.770.000	595.000		345.000
5.100.000	102.000	30.000	102.000	234.000	4.866.000	606.900	436.900	351.900
5.200.000	104.000	30.000	104.000	238.000	4.962.000	618.800		358.800
5.300.000	106.000	30.000	106.000	242.000	5.058.000	630.700		365.700
5.400.000	108.000	30.000	108.000	246.000	5.154.000	642.600	462.600	372.600
5.500.000	110.000	30.000	110.000	250.000	5.250.000	654.500		379.500
5.600.000	112.000	30.000	112.000	254.000	5.346.000	666.400		386.400
5.700.000	114.000	30.000	114.000	258.000	5.442.000	678.300	488.300	393.300
5.800.000	116.000	30.000	116.000	262.000	5.538.000	690.200		400.200
5.900.000	118.000	30.000	118.000	266.000	5.634.000	702.100		407.100
6.000.000	120.000	30.000	120.000	270.000	5.730.000	714.000	514.000	414.000

Persyaratan kredit dengan jaminan BPKB atas nama Sendiri:

1. Mengisi formulir permohonan kredit
2. Foto copy KTP peminjam, istri/suami peminjam.
3. Foto copy Kartu Keluarga / Akte Nikah
3. Foto copy STNK
4. Foto Copy BPKB (BPKB asli waktu pencairan).

Persyaratan kredit dengan jaminan BPKB atas nama Orang lain

No. 1 s/d 4 sama diatas

5. Foto copy KTP atas nama BPKB.
6. Kwitansi jual beli materai 6000 tandatangan atas nama BPKB

* Jangka waktu 15 & 20 Khusus untuk kendaraan roda dua tahun 1995 keatas dan kendaraan roda empat tahun 1985 keatas.



PT. BPR SHINTA BHAKTI WEDI
 Jl. Raya Wedi-Cayut Km. 1 Wedi, Klaten - Telp. (0271) 333014, 333015, 333442

TABEL ANGSURAN KREDIT PEGAWAI
 BERLAKU MULAI TANGGAL 12 SEPTEMBER 2005

Pinjaman	Potongan				*Jumlah Terima	ANGSURAN TETAP SETIAP BULAN						
	Ongk 2%	Materai	* Tab 2%	Jumlah		10	20	25	30	40	50	60
1.000.000	20.000	9.000	20.000	49.000	951.000	112.500	64.000	54.000		39.000	34.000	
2.000.000	40.000	12.000	40.000	92.000	1.908.000	225.000	128.000	108.000		78.000	68.000	
3.000.000	60.000	12.000	60.000	132.000	2.868.000	337.500	192.000	162.000	142.000	117.000	102.000	92.000
4.000.000	80.000	12.000	80.000	172.000	3.828.000	450.000	256.000	216.000		156.000	136.000	
5.000.000	100.000	12.000	100.000	212.000	4.788.000	562.500	320.000	270.000		195.000	170.000	
6.000.000	120.000	12.000	120.000	252.000	5.748.000	675.000	384.000	324.000	284.000	234.000	204.000	184.000
7.000.000	140.000	12.000	140.000	292.000	6.708.000	787.500	448.000	378.000		273.000	238.000	
8.000.000	160.000	12.000	160.000	332.000	7.668.000	900.000	512.000	432.000		312.000	272.000	
9.000.000	180.000	12.000	180.000	372.000	8.628.000	1.012.500	576.000	486.000	426.000	351.000	306.000	276.000
10.000.000	200.000	12.000	200.000	412.000	9.588.000	1.125.000	640.000	540.000		390.000	340.000	
11.000.000	220.000	12.000	220.000	452.000	10.548.000	1.237.500	704.000	594.000		429.000	374.000	
12.000.000	240.000	12.000	240.000	492.000	11.508.000	1.350.000	768.000	648.000	568.000	468.000	408.000	368.000
13.000.000	260.000	12.000	260.000	532.000	12.468.000	1.462.500	832.000	702.000		507.000	442.000	
14.000.000	280.000	12.000	280.000	572.000	13.428.000	1.575.000	896.000	756.000		546.000	476.000	
15.000.000	300.000	12.000	300.000	612.000	14.388.000	1.687.500	960.000	810.000	710.000	585.000	510.000	460.000
16.000.000	320.000	18.000	320.000	658.000	15.342.000	1.800.000	1.024.000	864.000		624.000	544.000	
17.000.000	340.000	18.000	340.000	698.000	16.302.000	1.912.500	1.088.000	918.000		663.000	578.000	
18.000.000	360.000	18.000	360.000	738.000	17.262.000	2.025.000	1.152.000	972.000	852.000	702.000	612.000	552.000
19.000.000	380.000	18.000	380.000	778.000	18.222.000	2.137.500	1.216.000	1.026.000		741.000	646.000	
20.000.000	400.000	18.000	400.000	818.000	19.182.000	2.250.000	1.280.000	1.080.000		780.000	680.000	
21.000.000	420.000	18.000	420.000	858.000	20.142.000	2.362.500	1.344.000	1.134.000	994.000	819.000	714.000	644.000
22.000.000	440.000	18.000	440.000	898.000	21.102.000	2.475.000	1.408.000	1.188.000		858.000	748.000	
23.000.000	460.000	18.000	460.000	938.000	22.062.000	2.587.500	1.472.000	1.242.000		897.000	782.000	
24.000.000	480.000	18.000	480.000	978.000	23.022.000	2.700.000	1.536.000	1.296.000	1.136.000	936.000	816.000	736.000
25.000.000	500.000	18.000	500.000	1.018.000	23.982.000	2.812.500	1.600.000	1.350.000		975.000	850.000	

* Potongan Tab 2 % dapat diambil setelah pinjaman lunas.

* Potongan Asuransi 10x : 0,6% 15x & 20x : 0,8% 25x & 30x : 1% 40x : 1,5% 50x & 60x : 1,75%

* Jumlah terima dikurangi potongan asuransi

PERMOHONAN KREDIT

Kepada :
Yth. Direksi Bank SBW
di Wedi

Yang bertanda tangan di bawah ini : _____
N a m a : _____
Umur : _____
Pekerjaan : _____
Narna Kantor : _____
Alamat Kantor : _____
Tempat Tinggal : _____
Kartu Penduduk/ pengenalan No : _____

Dengan ini saya mengajukan kredit pada Bank SBW, adapun pengajuan kredit tersebut adalah sebagai berikut :

1. Jumlah permintaan kredit : _____
2. Untuk keperluan/usaha : _____
3. Jangka waktu kredit : _____
4. Agunan : _____
: _____
: _____
5. Memiliki Perusahaan : _____

Demikian permohonan ini, dan saya sanggup mentaati peraturan perkreditan Bank SBW.

Wedi,.....20....

Mengetahui:
Suami/Istri

Pemohon kredit,

(.....)

BANK SBW berhak:
Menerima ataupun menolak
permohonan tanpa harus
menjelaskan alasan-
alasanya kepada pemohon

(.....)

DIISI OLEH PETUGAS BANK



No. Borg :
No. Perjanjian :
No. Ledger :

Catatan :

Pinjaman lama : Rp.
Disetujui : Rp.

Lunas tanggal :
Diberikan tanggal :

Keterangan :

PETUGAS PENERIMA	KABAG ADMINISTRASI	KABAG PEMASARAN	MANAJER PEMASARAN	DIREKSI

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala kantor / Kesatuan
 dengan ini menerangkan bahwa orang tersebut dibawah ini :

Nama : NIP/NRP :
 Tingkat/Golongan :
 Alamat Kantor/Kesatuan :

adalah Pegawai Kantor/ Anggota Kesatuan
 yang bermaksud akan pinjam uang pada PT. BPR SHINTA BHAKTI WEDI yang berkedudukan di Wedi Klaten.
 Adapun sebagai tanggungan, gajinya akan dipotong setiap bulan oleh Juru bayar gaji guna membayar angsuran
 pokok dan bunganya sampai lunas. Apabila Pegawai yang bersangkutan akan pindah sewaktu-waktu, sedangkan
 pajamannya belum lunas, pegawai tersebut berkewajiban melunasi sekaligus.

Pemohon kredit20.....
 Kepala Kantor / Kesatuan

Menyetujui:
 Istri/Suami pemohon kredit

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Saya nama yang akan pinjam uang pada PT. BPR SHINTA BHAKTI
 WEDI bersedia dan rela dipotong gaji saya guna membayar angsuran pokok dan bunga pinjaman sesuai dengan
 Perjanjian Utang Piutang.

2. Nama : NIP/NRP :
 Jabatan : Juru bayar gaji
 Alamat Kantor/Kesatuan :
 Alamat Rumah :

Menyatakan sanggup menjamin atas keberesan / ketertiban penyetoran angsuran pokok dan bunga pinjaman
 pada PT. BPR SHINTA BHAKTI WEDI dengan jalan memotong gaji setiap bulan sampai lunas milik
 saudara dan selanjutnya kami setorkan pada PT. BPR
 SHINTA BHAKTI WEDI di Wedi Klaten.

.....20.....
 Yang menyatakan :

Pemohon Kredit

Juru bayar

SURAT KUASA UNTUK MEMOTONG GAJI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : NIP/NRP:
Pekerjaan/Jabatan :
Alamat Kantor/Kesatuan :
Alamat Rumah :

dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama diri sendiri, dengan ini memberikan kuasa penuh kepada Juru Bayar Kantor/Kesatuan
di mana mana tidak boleh dicabut dan tidak tercabut karena hal-hal yang termaksud dalam Undang-undang yang menyebabkan kuasa berakhir untuk dengan substitusi dan dengan mendahului (preferensi) terhadap potongan-potongan lain atas gaji saya, memotong gaji/ tunjangan saya, guna angsuran/pelunasan pinjaman beserta bunganya pada PT BPR SHINTA BHAKTI WEDI setiap bulan sampai lunas sesuai dengan isi perjanjian Utang Piutang dari PT. BPR SHINTA BHAKTI WEDI yang telah saya tanda tangani.

Surat kuasa ini dibuat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yang menerima kuasa,

Klaten.....20.....
Yang memberi kuasa,

.....
Juru Bayar

Mengetahui/Menyetujui :

Ig. Sudarsono SE
Direktur Utama
BPR SHINTA BHAKTI WEDI

.....
Kepala Kantor/Kesatuan

SYARATAN KREDIT PEGAWAI

Isi mengisi blangko permohonan kredit.
Melampirkan foto copy SK PANGKAT UNIT KERJA TERAKHIR yang dilegalisir oleh Pejabat yang berwenang (pemohon harus membawa SK asli harap dibawa).
Foto copy KTP suami dan istri yang masih berlaku.
Buku tabungan harap dibawa (bagi nasabah lama).
Permohonan kredit bagi nasabah usia 52 tahun keatas, menambah jaminan kendaraan bermotor (BPKB & f.c. STNK) atau tanah (Sertifikat Tanah Hak Milik)
Juru bayar harus memberikan ACC MAKSIMUM KREDIT dan menandatangani.
Bank SBW hanya melayani permohonan kredit yang sudah lengkap persyaratannya.
Foto copy kartu keluarga / akte nikah

SURAT KETERANGAN PERINCIAN GAJI

Yang bertanda tangan ini Juru bayar gaji kantor/kesatuan
 menerangkan bahwa :

Nama : NIP/NRP :
 Pangkat/Golongan :

Perincian gaji bulan : 20.....

Gaji pokok : Rp.
 Tunjangan Struktural : Rp.
 Tunjangan Fungsional : Rp.
 Tunjangan istri/suami/anak : Rp.
 Tunjangan : Rp.
 Tunjangan : Rp.
 Lain-lain : Rp.
Jumlah gaji kotor Rp.

Potongan-potongan
 Potongan dari Bank : Rp.
 Potongan dari Bank : Rp.
 Potongan : Rp.
 Potongan : Rp.
 Potongan : Rp.
Jumlah potongan Rp.

Jumlah gaji bersih Rp.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat dipertanggung jawabkan.

....., 20.....
 Mengetahui
 Kepala kantor/Kesatuan Juru bayar

ACC MAKSIMUM KREDIT *)
 Rp.
 (.....)
Tanda tangan Juru bayar :

*) harap ditulis tangan dan ditandatangani Juru Bayar

PERMOHONAN KREDIT

Kepada :
Yth. Direksi Bank SBW
di Wedi

Yang bertanda tangan di bawah ini : _____
 Nama : _____
 Umur : _____
 Pekerjaan : _____
 Nama Kantor : _____
 Alamat Kantor : _____
 Tempat Tinggal : _____
 Kartu Penduduk/ pengenal No : _____

Dengan ini saya mengajukan kredit pada Bank SBW, adapun pengajuan kredit tersebut adalah sebagai berikut :

1. Jumlah permintaan kredit : _____
2. Untuk keperluan/usaha : _____
3. Jangka waktu kredit : _____
4. Agunan : _____
5. Memiliki Perusahaan : _____

Demikian permohonan ini, dan saya sanggup mentaati peraturan perkreditan Bank SBW.

Wedi, 20..

Mengetahui:
Suami/Istri

Pemohon kredit.

BANK SBW berhak:
Menerima ataupun menolak
permohonan tanpa harus
menjelaskan alasan-
alasanya kepada pemohon

(.....)

(.....)

DIISI OLEH PETUGAS BANK



No. Borg :
 No. Perjanjian :
 No. Legger :

Catatan :

Pinjaman lama : Rp.
 Disetujui : Rp.

Lunas tanggal :
 Diberikan tanggal :

Keterangan :

PETUGAS PENERIMA	KABAG ADMINISTRASI	KABAG PEMASARAN	MANAJER PEMASARAN	DIREKSI

SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini, saya:

Nama :
Pekerjaan :
Alamat :

Nama Suami / Istri :
Pekerjaan :
Alamat :

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

Tanah Pekarangan No. HM : No. Persil : Luas : m²
Tanah Sawah No. HM : No. Persil : Luas : m²
Tanah Tegalan No. HM : No. Persil : Luas : m²
Berdasarkan Sertifikat Tanda Bukti Hak Milik Atas tanah, No :

Atas nama saya :
Tanah terletak di :

Dengan batas-batas sebagai berikut :

Sebelah Utara :
Sebelah Timur :
Sebelah Selatan :
Sebelah Barat :

1. Tidak sedang dalam sengketa.
2. Tidak dalam proses jual beli atau dipindahtangankan haknya dengan pihak lain.
3. Tidak dalam proses penambahan atau pengurangan tentang tanah tersebut.
4. Tidak akan menjual atau memindahtangankan dengan pihak lain selama masih menjadi jaminan pinjaman pada PT. BPR SHINTA BHAKTI WEDI.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan tidak ada paksaan dari pihak lain, dan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

.....,20...
Pembuat Pernyataan

Materai Rp.6.000

()

Mengetahui,

Kepala Desa/ Lurah.....

Camat

()

()

SURAT KUASA MENJAMINKAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama :
Pekerjaan :
Alamat :

Nama Suami/ Istri :
Pekerjaan :
Alamat :

Dengan ini memberi kuasa kepada :

Nama :
Pekerjaan :
Alamat :

Untuk menjaminkan tanah hak milik saya kepada PT. BPR SHINTA BHAKTI WEDI
berupa :

Tanah Pekarangan	No. HM :	No. Persil :	Luas : m ²
Tanah Sawah	No. HM :	No. Persil :	Luas : m ²
Tanah Tegalan	No. HM :	No. Persil :	Luas : m ²

Berdasarkan Sertifikat Tanda Bukti Hak Milik Atas tanah, No :

Demikian surat kuasa ini saya buat serta bertanggungjawab sepenuhnya terhadap segala akibat hukum yang timbul dari perjanjian utang piutang dengan PT. BPR SHINTA BHAKTI WEDI.

Yang diberi kuasa

.....20...
Yang memberi kuasa

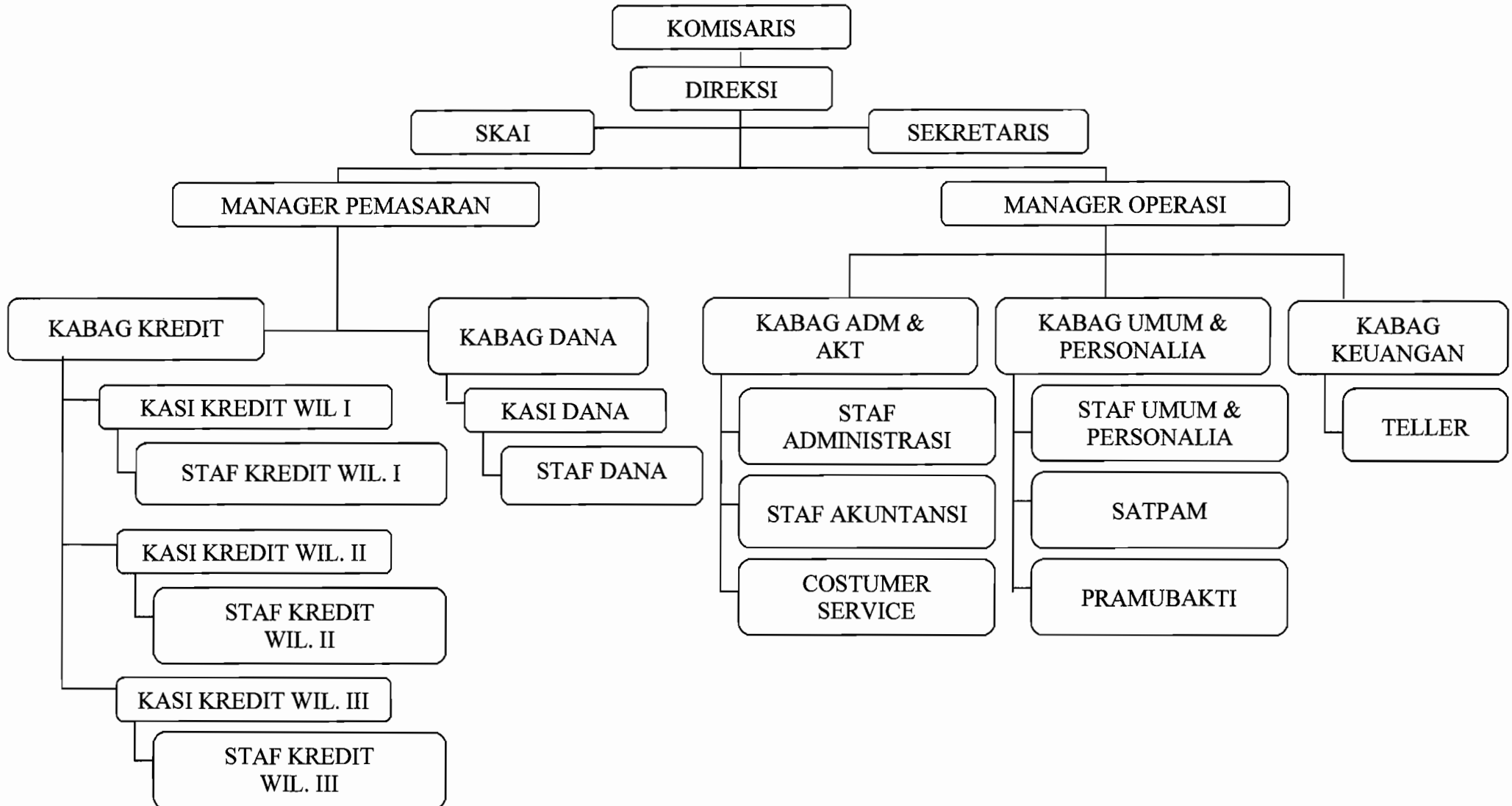
Matera: Rp. 6000

() () ()

Mengetahui,

Kepala Desa/ Lurah.....

**BAGAN STRUKTUR ORGANISASI
BPR SHINTA BHAKTI WEDI**





BANK SBW

PT. BPR SHINTA BHAKTI WEDI
Jl. Raya Wedi-Bayat Km. 1 Wedi, Klaten - Telp. (0272) 333014, 333015, 323442

SURAT KETERANGAN
No 012/D/SBW/SKP/1/06

Direktur Utama PT. BPR SHINTA BHAKTI WEDI dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa seperti tersebut di bawah ini :

Nama : Pranita Dian Vikawati
NIM : 002114087
Universitas : UNIVERSITAS SANATA DHARMA
Fakultas/Prodi : Fakultas Ekonomi / Akuntansi

Telah melaksanakan penelitian di PT. BPR SHINTA BHAKTI WEDI dengan judul
"EVALUASI TINGKAT RESIKO KREDIT BANK DITINJAU DARI TINGKAT SUKU BUNGA
DAN JENIS AGUNAN "
Pada bulan Desember 2005.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya bagi yang berkepentingan.

Klaten, 23 Januari 2006

PT. BPR SHINTA BHAKTI WEDI



M. Nugroho
Direktur

BIOGRAFI PENULIS



Pranita Dian Vikawati, lahir di Gunungkidul, 1 April 1984 dari pasangan suami istri Surantoko S.Sos dan Endang Suryanti. Ia merupakan putri pertama dari dua bersaudara, dengan satu adik bernama Octavia Dhias Tuti.

Pendidikan formalnya di mulai di TK Mawar pada tahun 1989. Ia Kemudian melanjutkan di SDN Klampok yang terletak di desanya pada tahun 1990-1996. Sejak SD ia gemar membaca dan menulis puisi.

Ini membawanya menjadi juara cerdas cermat di berbagai bidang. Seperti Lomba cerdas cermat bidang matematika, LCT P4, cerdas cermat bidang agama Islam, bahkan mewakili Kecamatan Panggang sebagai pelajar teladan tingkat kabupaten.

Setelah lulus dari SD, kemudian ia melanjutkan pendidikannya di SLTPN 1 Panggang (1996-1999). Prestasi di bidang akademik semakin menonjol sehingga ia terpilih sebagai pelajar teladan mewakili Kecamatan Panggang di tingkat Kabupaten pada tahun 1997. Ia juga aktif sebagai pengurus OSIS dengan jabatan sekretaris selama duduk di kelas dua. Pendidikan selanjutnya di tempuh di SMUN 7 Yogyakarta.

Setelah lulus dari SMU pada tahun 2002, ia diterima sebagai Mahasiswi Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. “ Saya ingin bekerja di bidang perbankan,” katanya sewaktu ditanya masalah alasannya memilih Fakultas Ekonomi, dan dalam jangka waktu 3 tahun 8 bulan ia berhasil menyelesaikan pendidikan S1 nya.

